

**PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI BERBANTUAN PLATFORM
WORDWALL PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV SDN 656
LAUWA, KEC. BELOPA UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

Susmita

2102010044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI BERBANTUAN PLATFORM
WORDWALL PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV SDN 656
LAUWA, KEC. BELOPA UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

Susmita

2102010044

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susmita
NIM : 21 0201 0044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



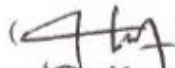


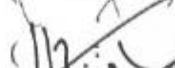
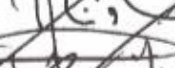
Susmita
2102010044

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara yang ditulis oleh Susmita, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010044, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 05 Agustus 2025 M bertepatan dengan 11 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 12 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I () |
| 3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Dr. Fatmarida Sabani, M.Ag. | Pembimbing I () |
| 5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |



Mengetahui:

an, Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، (أَمَّا بَعْدُ)

Segala puji serta syukur kepada Allah swt. karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara” setelah melalui proses yang penuh rintangan. Shalawat serta salam taklupa pula penulis haturkan kepada Nabi yang mulia, Nabi yang agung, Nabi yang menjadi panutan yakni Nabi Muhammad saw. serta para keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat yang harus diselesaikan, untuk menyanggah gelar sarjana pendidikan pada bidang Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari beberapa pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan dengan tulus hati dan ikhlas kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo. Dr, Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan pengembangan Kelembagaan UIN Palopo, Dr, Masruddin, M. Hum. selaku Bidang Administrasi umum UIN Palopo, dan Dr.

Takdir Ishak Pagga, MH, MKM. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauzia Zainuddin, M.Ag. selaku wakil dekan I UIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan II UIN Palopo, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. selaku pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik dan M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan dalam penyelesaian skripsi dengan ikhlas.
5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. ketua sidang dan Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II.
6. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku tim validator yang telah memvalidasi produk yang telah penulis kembangkan.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah Dra. Hj. Busna, Pendidik, para Staf dan peserta didik SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara yang telah memberikan izin serta membantu penulis selama proses penelitian.
10. Terkhusus pada orang tua saya tercinta yang merawat dan menyayangi saya selama ini Ayahanda Alm. Ibrahim dan Ibunda Hafсах. Tanpa sosok seorang Ayah lagi di hidup saya, Ibu menjadikan yang tidak mungkin menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai kepada tahap skripsi ini selesai. Beliau tidak pernah merasakan Pendidikan di bangku sekolah namun selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk anak bungsunya ini agar terus melanjutkan Pendidikan hingga penulis bisa sampai sarjana. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, kasih sayang dan doa terbaik yang tidak pernah berhenti Ibu berikan. Semoga Allah mengumpulkan kita di surganya kelak, Aamiin.
11. Terima kasih Saudari-saudari saya yang terus membantu, memberikan dukungan serta semangat untuk adik bungsunya ini dalam meneruskan Pendidikan, walaupun kalian juga tidak pernah merasakan Pendidikan di bangku kuliah. Namun, memberikan kesempatan untuk adik bungsu mu ini untuk menyanggah gelar yang sangat kalian inginkan di keluarga. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.

12. Terima kasih pada sahabat saya Andi Nursafna, Nurhayati, Fitrianti, Rafika Zahra dan juga Juliana Besse yang telah membantu dan kebersamai selama kuliah dan selalu memberikan motivasi agar tetap melangkah dan melanjutkan kuliah sahabat yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. Salah satu kata motivasi yang selalu dikatakan yaitu “Allah Swt. tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya, So, tidak mungkin kita sampai di tahap ini jika kita tidak mampu melewatinya.”

13. Terima kasih Susmita, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri. Saya bangga dengan diri saya sendiri dan akan terus berusaha untuk menjadi versi terbaik dari diri saya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca serta dapat bernilai ibadah dari Allah Swt., *Aamiin ya rabbal alamin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat

dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ... ي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ dīnullāh بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p>
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

QS.../...:31-33 = QS al-Baqarah/2: 31-33 atau QS Adz-Dzariat/51: 56

HR = Hadis Riwayat

ADDIE = Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation

R&D = Research and Development

SDN = Sekolah Dasar Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Pengembangan.....	9
D. Manfaat Pengembangan.....	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Penelitian yang Relevan	14

B. Landasan Teori	17
1. Media Evaluasi.....	18
a. Pengertian Media Evaluasi.....	18
b. Jenis-jenis Evaluasi	19
1) Evaluasi Diagnostik.....	19
2) Evaluasi Formatif	20
3) Evaluasi Sumatif.....	21
2. Platform <i>Wordwall</i>	22
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	24
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	25
c. Muatan materi mari mengaji dan mengkaji QS. At-Tin dan Hadis tentang silaturahmi	26
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Prosedur Pengembangan.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP.....	119

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 al-Mujadalah/58: 11.....	2
Kutipan Ayat 1 al-Baqarah/2: 31-33.....	3
Kutipan Ayat 2 Adz-Dzariat/51: 56.....	25
Kutipan Ayat 3 At-Tin/95: 1-8.....	28

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Evaluasi	5
Hadis 2 Hadis Tentang Silaturahmi	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Media	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Materi	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Praktikalitas Pendidik	41
Table 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Praktikalitas Peserta Didik	41
Table 3.5 Skala Likert	43
Table 3.6 Pengkategorian Tingkat Validitas Produk	43
Table 3.7 Skala Likert	44
Tabel 3.8 Kategori Praktikalitas	45
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Pendidik	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik	51
Tabel 4.3 Nama Validator Produk	64
Tabel 4.4 Saran Perbaikan Produk	65
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Materi	67
Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Ahli Media	69
Tabel 4.7 Rata-rata Hasil Validasi	70
Tabel 4.8 Data Praktikalitas Respon Pendidik	72
Tabel 4.9 Rekap Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Template Gratis <i>Wordwall</i>	24
Gambar 4.1 Tampilan Awal <i>Wordwall</i>	57
Gambar 4.2 Tampilan Login	58
Gambar 4.3 Halaman Utama Platform <i>Wordwall</i>	58
Gambar 4.4 Tampilan Pilihan Template	59
Gambar 4.5 Tampilan Membuat Soal	60
Gambar 4.6 Tampilan Editor Soal	61
Gambar 4.7 Tampilan Share Soal <i>Wordwall</i>	61
Gambar 4.8 Tampilan Pengerjaan Soal.....	62
Gambar 4.9 Tampilan Pemberian Skor	63
Gambar 4.10 Tampilan link soal sebelum revisi.....	66
Gambar 4.11 Tampilan link soal setelah revisi	66
Gambar 4.12 Tampilan petunjuk pengerjaan soal.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Barcode <i>Wordwall</i>	91
Lampiran 2 Persuratan	92
Lampiran 3 Instrumen Analisis Kebutuhan	95
Lampiran 4 Validasi Lembar Instrumen	99
Lampiran 5 Validasi Ahli.....	103
Lampiran 6 Lembar Praktikalitas Pendidik.....	109
Lampiran 7 Kode Barcode Praktikalitas Peserta Didik.....	112
Lampiran 8 Soal Evaluasi	113
Lampiran 9 Dokumentasi	116

ABSTRAK

Susmita, 2025. “*Pengembangan Media Evaluasi Berbantuan Platform Wordwall pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan M. Zuljalal Al Hamdany.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media evaluasi berbantuan *platform wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui prosedur pengembangan media evaluasi; mengetahui validitas media evaluasi; mengetahui praktikalitas media evaluasi berbantuan *platform wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D (*Research and development*) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 18 orang peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pengembangan media evaluasi yang dikembangkan ini telah melewati tahapan pengembangan yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan, kemudian dilanjutkan pada tahap desain untuk membuat produk, kemudian tahap pengembangan untuk validasi ahli, kemudian tahapan implementasi untuk mengujicobakan produk, dan tahapan evaluasi untuk menyempurnakan produk. Validitas media memenuhi kriteria sangat valid dengan perolehan skor dari ahli materi 91% dan ahli media 90%, dengan nilai rata-rata keseluruhan validasi diperoleh persentase sebesar 90,5% dengan kategori sangat valid. Adapun hasil uji praktikalitas oleh pendidik diperoleh persentase 80% dengan kategori praktis dan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Evaluasi, Pendidikan Agama Islam, *Wordwall*

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Susmita, 2025. *“The Development of Evaluation Media Assisted by the Wordwall Platform in Islamic Religious Education and Character-Building Learning for Grade IV Students at SDN 656 Lauwa North Belopa District.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and M. Zuljalal Al Hamdany.

This thesis discusses the development of evaluation media assisted by the Wordwall platform in Islamic Religious Education and Character-Building learning for Grade IV students at SDN 656 Lauwa, North Belopa District. The objectives of this study are: (1) to identify the procedures for developing evaluation media, (2) to determine the validity of the evaluation media, and (3) to examine the practicality of evaluation media assisted by the Wordwall platform in the context of Islamic Religious Education and Character-Building learning for Grade IV students at SDN 656 Lauwa. This research employed a Research and Development (R&D) design using the ADDIE development model, consisting of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were 18 Grade IV students of SDN 656 Lauwa in the academic year 2024/2025. Data collection techniques included observation, interviews, and questionnaires. Data analysis employed both qualitative and quantitative approaches. The results show that the development of the evaluation media passed through all stages, beginning with needs analysis, followed by the design stage for product creation, the development stage for expert validation, the implementation stage for product trials, and the evaluation stage for refinement. The validity of the media met the “very valid” criteria, with scores of 91% from material experts and 90% from media experts, yielding an overall validation average of 90.5% (very valid). Practicality tests indicated that teachers rated the media at 80% (practical), while students rated it at 98% (very practical).

Keywords: Evaluation, Islamic Religious Education, Wordwall

Verified by UPB

الملخص

سوسميثا، 2025، "تطوير وسيلة التقييم بمساعدة منصة الوردوول (*Wordwall*) في مادة التربية الإسلامية والأخلاق في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 656 (SDN 656) لاووا - مقاطعة بيلوبا الشمالية". رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: فاطمريدة سباني ومحمد ذو الجلال الحمداني.

تتناول هذه الرسالة موضوع تطوير وسيلة التقييم بمساعدة منصة الوردوول (*Wordwall*) في مادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 656 (SDN 656) لاووا - مقاطعة بيلوبا الشمالية. وتهدف هذه الدراسة إلى: معرفة إجراءات تطوير وسيلة التقييم، ومعرفة مدى صلاحيتها (التحقق من صحتها)، ومعرفة مدى عمليتها في عملية التعليم بالمدرسة الابتدائية الحكومية 656 (SDN 656) لاووا - مقاطعة بيلوبا الشمالية. أعتد في البحث على منهج البحث والتطوير (*R&D*) باستخدام نموذج التطوير *ADDIE*، الذي يتكون من خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. ووحدات البحث هم طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 656 (SDN 656) لاووا - مقاطعة بيلوبا الشمالية للعام الدراسي 2025/2024 وعددهم 18 طالبًا. أما أدوات جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والاستبانة. واستخدمت تقنيتا التحليل الكيفي والكمي لمعالجة البيانات. وقد أظهرت نتائج البحث أن تطوير وسيلة التقييم قد مر بجميع مراحل التطوير بدءًا من تحليل الاحتياجات، ثم مرحلة التصميم لإعداد المنتج، ثم مرحلة التطوير من خلال التحقق من قبل الخبراء، ثم مرحلة التنفيذ لتجربة المنتج، وأخيرًا مرحلة التقييم لإكمال المنتج. أما صلاحية الوسيلة فقد حققت مستوى "صالح جدًا" حيث حصلت على نسبة 91% من خبير المادة و90% من خبير الوسائل، بمتوسط كلي بلغ 90,5%. كما أن نتائج اختبار العملية أظهرت أن المدرسين أعطوا نسبة 80% (فئة عملي)، بينما الطلبة أعطوا نسبة 98% (فئة عملي جدًا).

الكلمات المفتاحية: التقييم، التربية الإسلامية، *Wordwall*

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dirancang untuk membimbing dan mendidik individu agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, berpengetahuan, serta berakhlak mulia. Pendidikan akan sempurna apabila diiringi dengan pendidikan agama. Yang dimana, agama merupakan dasar pijakan untuk manusia dalam proses kehidupan, karena agama selalu mengajarkan yang terbaik untuk para pengikutnya dan secara tidak langsung agama telah menjadi banteng proses perkembangan manusia. Oleh karena itu salah satu pendidikan terpenting adalah pendidikan agama Islam.¹

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Peran ini menjadikan pendidikan agama sebagai sarana pengembangan pengetahuan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi bagian penting dalam kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga atas. Sebagaimana firman Allah Swt. tentang pentingnya pendidikan dalam QS. Al-Mujadalah/58: 11.²

¹Silmi Rafiatul Mursalin et al., "Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri III Sukasamet Indramayu," *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 222, <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.161>.

²Anita Anita et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase B Di SD Negeri 358 Pengkasalu Kabupaten Luwu," *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 3 (2024): 171, 3, <https://doi.org/10.58230/ijer.v1i3.229>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³

Ayat ini menegaskan bahwa keimanan dan ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam, sehingga pendidikan menjadi sarana utama dalam membentuk manusia yang unggul secara spiritual dan intelektual.⁴

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin relevan dalam membantu proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan membantu peserta didik untuk lebih mengembangkan pemahamannya mengenai ajaran agama Islam.⁵ Tidak hanya sistem pembelajaran saja yang berubah, namun media evaluasi juga perlu beralih ke evaluasi dengan bantuan teknologi. Dimana, kemampuan untuk melaksanakan evaluasi merupakan suatu keterampilan mendasar

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

⁴ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim, Jilid 8* (Riyadh: Dar Thayyibah, 1999, n.d.), 62–63.

⁵Hasnah Kusumawardani et al., “Pengembangan media wordwall pada mata pelajaran PAI materi beriman kepada hari akhir di SMPIT Al-Ghazali,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 1.

yang perlu dimiliki oleh semua pendidik dan bagi calon pendidik sebagai bagian dari kemampuan ahli pendidik. Evaluasi dilakukan untuk melihat tujuan pembelajaran apakah telah tercapai dan apakah pendekatan yang diterapkan telah berhasil, sehingga evaluasi dalam pendidikan sangatlah penting untuk dilakukan.⁶

Berdasarkan perspektif agama Islam, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa penting untuk melakukan evaluasi pembelajaran dalam dunia pendidikan untuk diterapkan. Yang dimana, tujuannya yaitu melihat seberapa baik peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah/2: 31-33.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
 قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ
 فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ
 وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Terjemahnya:

“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar. Mereka menjawab, “Maha Suci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia

⁶Siti Balqis Br Lubis, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Game Edukasi Wordwall Pada Tema 6 Subtema 2 Di Kelas Iv Sdn 066664 Medan T.A 2022/2023,” *Indonesian Journal Education Basic* 2, no. 1 (2024): 2, 1.

langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?”⁷

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah mengatakan bahwa Allah telah menganugerahi manusia dengan potensi yang istimewa untuk mengetahui nama dan fungsi benda serta kemampuan dalam merumuskan sebuah ide untuk tercipta manusia yang berilmu pengetahuan dan memperoleh pengetahuan. Pengetahuan membutuhkan pengulangan terkait apa yang telah diajarkan hingga benar-benar pelajaran dapat dipahami dan dapat diingat.⁸ Ayat di atas dalam konteks pembelajaran menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi memiliki begitu banyak manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran dilaksanakan untuk mengukur pemahaman peserta didik.⁹

Penjelasan dalam hadis tentang evaluasi pembelajaran juga serupa dengan penjelasan yang ada pada Al-Qur'an. Dimana, kegiatan evaluasi pembelajaran itu untuk mengetahui bagaimana kemampuan daya ingat seseorang. Konsep evaluasi pembelajaran disebutkan dalam beberapa hadis Nabi Saw. yang dimana kegiatan evaluasi ini diumpamakan seperti satu tubuh manusia yang dalam melaksanakan tugasnya agar saling berkaitan. Adapun hadis Nabi saw. yaitu sebagai berikut:

⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁸M. Quraish Shihab, *“Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an.”* (Lentera Hari, 2022).

⁹Aufi Nadra Izzati et al., “Evaluasi Pendidikan Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 31-34 Analisis Tafsir Ath-Thabari,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 60. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8231357>.

عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Yazid bin Al Asham dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak melihat dan menilai kepada rupa dan harta kalian, tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kalian”. (HR. Muslim).¹⁰

Makna dari hadis tersebut menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi merupakan bentuk penilaian dari suatu aktivitas yang dilakukan termasuk didalamnya adalah kegiatan pendidikan. Hadis ini memiliki makna penting dalam ranah evaluasi pembelajaran, karena dalam pendidikan Islam evaluasi itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hadis ini menjadi pengingat untuk menilai peserta didik secara menyeluruh termasuk sikap dan perilaku dalam proses pembelajaran.¹¹ Dengan adanya kegiatan evaluasi maka semua kegiatan termasuk kegiatan dalam pendidikan akan dapat diamati. Jika hasil dari evaluasi diketahui maka akan dilakukan perbaikan dan jika ada kekurangan maka akan diperbaiki dan ditambah, serta disempurnakan untuk kegiatan berikutnya.¹²

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 terkait Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidik dipandang sebagai tenaga profesional

¹⁰Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim, Kitab. Albirr Wa Shilah Wal Adab, Juz. 2, No. 2564*, (Darul Fikri, 1993), 518.

¹¹Levi Fitriani et al., “Hadits Tentang Evaluasi Pendidikan Dan Karakteristiknya,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 122, 1.

¹²Kasim Yahiji Trimudrika, *Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qu'ran Dan Hadis Di Madrasah Aliyah Moutong.*” *Journal of Islamic Education Manajemet Research.*, 2 No.1 (February 2023): 118.

yang memiliki peran penting dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran, juga menilai hasil belajar peserta didik, memberikan bimbingan serta pelatihan, dan turut berperan dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, di antara kemampuan yang perlu ada pada seorang pendidik yaitu kemampuan dalam melakukan evaluasi. Kemampuan melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai seorang pendidik ataupun calon pendidik. Karena, evaluasi dilakukan agar tujuan dari pembelajaran yang diajarkan dapat dicapai.¹³

Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajar ialah melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan evaluasi ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital seperti platform pembelajaran yang bisa menjadikan kegiatan evaluasi lebih praktis sehingga tujuan evaluasi dapat tercapai. Saat ini tersedia berbagai platform pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi, salah satu diantaranya adalah platform *Wordwall*.¹⁴ *Wordwall* adalah platform digital berbasis situs web. *Wordwall* merupakan platform yang didesain rapi dan berfungsi sebagai permainan online yang menyediakan fitur permainan yang bisa digunakan pendidik sebagai panduan belajar siswa. Keunggulan lain dari *wordwall* adalah memfasilitasi pengembangan media digital sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dengan presentasi yang menarik. Saat ini, berbagai macam teknologi tersedia di

¹³Asrul et al., "Evaluasi Pembelajaran," *Perdana Publishing*, Medan 2022, 15.

¹⁴Ahwatul Annisa et al., "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Quizwhizzer Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Pada Materi Gerak dan Gaya," *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 14, no. 3 (2023): 214, <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v14i3.14626>.

kelas, termasuk alat bantu visual seperti gambar, video, dan animasi yang digunakan sebagai alat pengajaran bagi peserta didik.

Wordwall merupakan platform yang didesain rapi dan berfungsi untuk dimanfaatkan dalam membuat soal evaluasi dalam bentuk game yang didalamnya terdapat banyak pilihan yang dapat digunakan untuk membuat soal. Platform teknologi yang tersedia saat ini sangat beragam dan dapat membantu kegiatan evaluasi menjadi lebih menyenangkan karena menyediakan alat bantu visual gambar, yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran bagi siswa dan dapat menghibur selama mengerjakan soal.¹⁵ Platform *wordwall* menjadi salah satu alternatif di era digital saat ini yang tidak kalah menarik dengan platform pembelajaran yang lain. Karena, *wordwall* juga menyediakan berbagai macam template yang dapat diakses dengan gratis, memiliki animasi yang menarik, template yang dapat diubah-ubah dengan mudah tanpa harus membuat soal kembali, dan juga dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam melakukan evaluasi.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah melalui pengamatan ditemukan bahwa setiap akhir materi pelajaran, pendidik melakukan evaluasi terkait materi yang telah diajarkan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan ini terkadang dalam bentuk lisan dan bentuk tulisan sehingga peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi diakhir pelajaran itu kurang berpartisipasi, malas menulis dan

¹⁵Muhammad Fani Qurniawan et al., "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Wordwall Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Siswa Kelas XI IPA," *Jurnal Ilmiah Biologi* Vol. 11 No. 2 (2023): 1955.

¹⁶Kusumawardani et al., "Pengembangan media wordwall pada mata pelajaran PAI materi beriman kepada hari akhir di SMPIT Al-Ghazali," 242.

cenderung bosan. Karena merasa capek untuk menulis kembali soal yang diberikan oleh pendidik ditambah lagi untuk menulis jawaban dari soal yang diberikan.¹⁷ Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yakni Ibu Ernita di SDN 656 Lauwa kec, Belopa Utara, bahwa setiap akhir proses pembelajaran atau akhir materi pelajaran, pendidik selalu melakukan evaluasi formatif dalam pembelajaran PAI di sekolah. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan cara menulis soal di papan tulis atau bertanya langsung pada peserta didik tentang materi pelajaran yang diajarkan. Soal evaluasi yang diberikan kemudian ditulis ulang oleh peserta didik, sehingga terkadang peserta didik cenderung bosan dan tidak memperhatikan. Karena merasa capek untuk menulis kembali soal yang diberikan.¹⁸

Berkaitan dengan ini, maka dibutuhkan suatu inovasi atau solusi dalam penyajian evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan dengan pemanfaatan teknologi seperti menggunakan platform yang memiliki fitur pendidikan didalamnya seperti platform *wordwall*. Pada penelitian ini, media evaluasi berbantuan *wordwall* akan dikerjakan secara langsung di dalam kelas yang ditampilkan melalui LCD. Karena, peserta didik tidak diperbolehkan untuk membawa handphone ke sekolah.

Berkaitan dengan penjabaran masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Dengan harapan agar kegiatan evaluasi ini berjalan dengan

¹⁷“Observasi, Di SDN 656 Lauwa,” April 23, 2024.

¹⁸Ernita, “Wawancara Guru PAI SDN 656 Lauwa,” April 23, 2024.

praktis dan disenangi peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul “Pengembangan Media Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, peneliti kemudian merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara?
2. Bagaimana validitas produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara?
3. Bagaimana kepraktisan produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui prosedur pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara.
2. Mengetahui validitas produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara.

3. Mengetahui kepraktisan produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara.

D. Manfaat Pengembangan

Peneliti berharap bahwa penelitian terkait pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini dapat memberikan berbagai manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan di bidang Pendidikan, terhusus tentang pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang dapat meningkatkan pendidikan di tingkat SD/MI.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan evaluasi yang berbantuan platform *wordwall* serta diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk membuat media evaluasi yang memanfaatkan teknologi.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam melakukan evaluasi di akhir materi pembelajaran. Dengan begitu, peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengingat materi pembelajaran yang diajarkan dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga sekaligus menambah wawasan peneliti terkait pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* untuk membantu mengevaluasi peserta didik.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini yaitu media evaluasi yang berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Produk yang dihasilkan berupa media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Media ini merupakan hasil pengembangan dari penyajian soal evaluasi yang sebelumnya disampaikan pendidik secara tulis, menjadi evaluasi interaktif yang menarik berbantuan teknologi yaitu platform *wordwall*.
2. Soal-soal evaluasi yang disajikan dalam media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini berisi pertanyaan terkait materi mari Mengaji dan Mengkaji QS. At-Tin dan Hadis tentang silaturahmi yang telah disiapkan oleh pendidik. Peneliti hanya mengembangkan bentuk penyajian soal ke dalam format digital agar menarik dan mudah dikerjakan oleh peserta didik. Peneliti tidak mengembangkan platform *wordwall*, melainkan memanfaatkan template yang sudah tersedia di dalamnya untuk menyusun media evaluasi.
3. Prosedur penggunaan media evaluasi ini yaitu menayangkan soal evaluasi berbantuan platform *wordwall* menggunakan laptop yang dihubungkan pada

LCD, karena peserta didik tidak diperbolehkan untuk membawa handphone ke sekolah.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media evaluasi ini didasari oleh beberapa asumsi dan keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa mampu mengerjakan soal evaluasi dengan semangat, berpartisipasi aktif dan tidak bosan.
 - b. Dengan adanya media evaluasi berbantuan platform *wordwall* dapat memudahkan pendidik dalam melakukan evaluasi.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Media evaluasi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media evaluasi digital yang berbantuan platform *Wordwall* sebagai alat bantu dalam kegiatan evaluasi dengan menggunakan soal pilihan ganda yang telah dibuat oleh pendidik. Peneliti tidak mengembangkan platform *wordwall*, melainkan memanfaatkan template yang sudah tersedia di dalamnya untuk menyusun media evaluasi.
 - b. Konsep materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan ialah materi Mari Mengaji dan Mengkaji QS. At-Tin dan Hadis Tentang Silaturahmi kelas IV. Peneliti tidak mengembangkan soal dari materi tapi hanya menggunakan soal dari pendidik untuk dikembangkan penyajiannya menjadi media evaluasi digital yang lebih menarik.

- c. Penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap uji praktikalitas karena bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kemudahan media evaluasi yang dikembangkan. Uji efektivitas tidak dilakukan karena memerlukan waktu yang lebih panjang, serta melibatkan pengukuran hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai pengembangan media evaluasi berbantuan platform dan calon peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai referensi yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vena Ayunda Ramadhani Putri pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bilangan Berpangkat Tiga dan Akar Pangkat Tiga Berbantuan Wizer.me Untuk Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media evaluasi menggunakan website wizer.me dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran. Dengan nilai ahli materi 86% dan ahli media 80% dengan kategori “sangat valid”, kepraktisan pendidik dengan skor 100% dan respon peserta didik 92,9% kategori “sangat valid”. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan media evaluasi, dan tingkat subjek penelitian, jenis penelitian dan model penelitian yang digunakan. Adapun perbedaannya yaitu platform berbantuan yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti dan juga tahun penelitian yang berbeda.¹⁹

¹⁹Vena Ayunda Ramadhani Putri, “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bilangan Berpangkat Tiga Dan Akar Pangkat Tiga Berbantuan Wizer.Me Untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal JPGSD* 9, no. 10 (2021).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jamalullail, Yuyun Elizabeth Patras dan Fitri Anjaswuri pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan yang digunakan ialah ADDIE. Adapun hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari hasil validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi mendapatkan interpretasi yang cukup tinggi, (validasi ahli media 90%), (ahli bahasa 100%), dan (ahli materi 98%). Secara keseluruhan hasil validasi ahli masuk ke dalam kategori “sangat layak”. Evaluasi pembelajaran berbantuan Wordwall yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan media evaluasi, tingkatan subjek yang sama, dan menggunakan model penelitian yang sama yaitu ADDIE. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, lokasi penelitian dan tahun penelitian.²⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Andi. H, Fitryane Lihawa, dan Rakhmat Jaya Lahay tahun 2025 dengan judul “Pengembangan Media Evaluasi Wordwall Menggunakan Berbantuan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Materi SIG, PJ dan Pemetaan Kelas X IPS SMA Negeri 4 Gorontalo”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode research and development dengan

²⁰Yuyun Elizabeth Patras and Fitri Anjaswuri, “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.19184/jipsd.v11i2.48689>.

menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penilaian validator menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dinyatakan layak digunakan dan sangat valid. Perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi penelitian, mata pelajaran yang digunakan, tingkatan subjek yang diteliti dan tahun penelitian. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan media evaluasi, model dan jenis penelitian juga sama dan tahun penelitian.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nursafna, Nursaeni, dan M. Zuljalal Al Hamdany pada tahun 2025 yang berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quizizz materi pembelajaran Akhlak Terpuji”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dan model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrument ini memiliki validitas sangat tinggi dari ahli media 83%, ahli materi 88% dan ahli evaluasi 96% serta ahli bahasa 72,5%. Uji coba kepraktisan siswa sebesar 98,3% ini memenuhi kriteria valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan teknologi untuk sebagai media evaluasi, jenis penelitian dan model yang sama, kemudian tahun yang sama. Adapun perbedaan yaitu penelitian ini mengembangkan soal sedangkan peneliti tidak, kemudian tingkatan subjek berbeda.²²

²¹Moh Andi H. Nonci et al., “Pengembangan Media Evaluasi Wordwall Menggunakan Berbantuan Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Materi SIG, PJ Dan Pemetaan Kelas X IPS SMA Negeri 4 Gorontalo,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner* 2, no. 3 (2025): 3, <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i3.32672>.

²²Andi Nursafna et al., “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quizizz Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 2 (2025): 2, <https://doi.org/10.58230/ijer.v2i2.331>.

B. Landasan Teori

Teori konstruktivisme merupakan teori yang memberi ruang kepada peserta didik untuk berpikir luas serta menuntut peserta didik untuk menerapkan teori yang dipahaminya dalam kehidupan sehari-hari. Teori konstruktivisme ini sudah menjadi pendekatan yang familiar dalam dunia pendidikan karena mengacu pada perkembangan atau pengalaman. Teori konstruktivisme menekankan pembelajaran terjadi melalui aktivitas individu, sehingga evaluasi harus memperhatikan proses kognitif dan pengalaman individu. Jadi, untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya lingkungan belajar yang demokratis, kegiatan pembelajaran berlangsung secara interaktif dan berpusat pada peserta didik misalnya dengan metode diskusi atau kegiatan tanya jawab (evaluasi) dengan bantuan teknologi.²³ Relevansi teori konstruktivisme dengan teknologi yaitu sama-sama menekankan pada pembelajaran aktif peserta didik, seperti pemanfaatan platform pembelajaran online yang memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan dan memperkuat keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi.²⁴

Teori konstruktivisme lebih tepat untuk digunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Karena berfokus pada aktivitas individu dalam membangun sendiri ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Dengan demikian, teori konstruktivisme

²³Nofi Arum Aqilla et al., "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 31.

²⁴Azizah Sitti Lathifsh, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 4, No. 1. (March 2024): 70.

sesuai untuk evaluasi pembelajaran yang ingin memahami proses pembelajaran secara mendalam dan berpusat pada peserta didik.

1. Media Evaluasi

a. Pengertian Media Evaluasi

Media dalam pembelajaran yaitu bahan atau peralatan yang menciptakan kondisi yang dapat memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik, membantu memperdalam pemahaman siswa, serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.²⁵

Sedangkan evaluasi merupakan proses yang berkesinambungan dalam memberikan informasi terkait hasil penilaian terhadap masalah yang ditemukan serta memuat beberapa teknik yang tidak dapat diabaikan oleh pendidik. Evaluasi yaitu proses pengumpulan informasi atau data terkait suatu objek yang terus menerus dilakukan secara sistematis dalam menetapkan kualitas nilai dan makna sesuatu yang berdasarkan standar, kriteria, dan indikator tertentu untuk menetapkan keputusan akhir. Evaluasi pembelajaran sebagai penilaian tentang hal yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai dan menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil.²⁶ Evaluasi mencakup kegiatan mengidentifikasi untuk mengetahui apakah program yang direncanakan telah mencapai tujuan dan memiliki nilai atau tidak. Selain itu, evaluasi juga

²⁵Hasriadi et al., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 532, 2, <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

²⁶Hendro Widodo, "Evaluasi Pendidikan," *AUD Press*, Yogyakarta 2021, 3.

bertujuan untuk menilai seberapa efisien program tersebut dijalankan. Oleh karena itu, evaluasi berkaitan erat dengan pengambilan keputusan terhadap nilai atau kualitas suatu program, yang mencakup seluruh aspek dalam proses pembelajaran.²⁷

b. Jenis-jenis Evaluasi

Evaluasi ada beberapa jenis, berikut ini beberapa jenis evaluasi pembelajaran:

1) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui latar belakang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Evaluasi ini dilakukan pada awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuan dari evaluasi ini dilakukan pada awal atau sebelum pembelajaran yaitu untuk mengenali kebutuhan, dan kelemahan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Melalui evaluasi ini, pendidik dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kemampuan dan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi diagnostik, pendidik bisa menyusun perencanaan pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum, materi ajar, dan sumber belajar guna memenuhi kebutuhan individu peserta didik.

²⁷Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, 2, ed. Engkus Kuswandi, with Ida Farida, no. 2 (PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 2:2, <http://rosda.co.id/beranda/663-evaluasi-pembelajaran-berdasarkan-kurikulum-nasional.html>.

2) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini memberikan masukan (umpan balik) bagi peserta didik maupun pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari evaluasi formatif adalah untuk membantu, menilai dan menganalisis sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Jadi, evaluasi ini merupakan bentuk evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran.

Evaluasi ini dapat memakai berbagai pendekatan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik. Kombinasi dari berbagai metode evaluasi formatif bisa menjadi alternatif guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pemahaman peserta didik. Hal ini membantu dalam meningkatkan dan menyempurnakan proses pembelajaran secara terus menerus. Adapun beberapa metode yang dapat dilakukan dalam evaluasi formatif pada proses pembelajaran yaitu:

a) Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode evaluasi formatif yang sering digunakan oleh pendidik. Melalui observasi, pendidik memperoleh informasi langsung terkait aktivitas belajar peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.

b) Pemberian tugas (Kuis)

Melalui tugas yang diberikan, pendidik dapat menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi serta kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau kuis yang diberikan.

c) Diskusi

Pendidik bisa menyediakan diskusi kelompok atau kelas untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik. Dalam diskusi ini, pendidik dapat menyampaikan permasalahan yang merangsang peserta didik untuk berpikir kritis. Lewat diskusi ini, pendidik mampu mengukur tingkat pemahaman peserta didik, mengenali kekeliruan yang terjadi, dan memberikan masukan secara langsung.

Setiap metode evaluasi ini memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih metode yang paling sesuai dengan sasaran pembelajaran, karakteristik peserta didik dan situasi pembelajaran. Menggabungkan berbagai metode evaluasi formatif dapat menjadi opsi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendorong peningkatan pembelajaran secara berkelanjutan.

3) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah jenis evaluasi yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran. Evaluasi ini dapat diartikan sebagai tes menyeluruh untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik setelah menyelesaikan suatu tahap kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta didik terhadap pelajaran secara menyeluruh.

Evaluasi ini sering disebut sebagai penilaian akhir semester, karena biasanya digunakan pada akhir semester. Hasil dari evaluasi sumatif ini digunakan

sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai perkembangan belajar peserta didik.²⁸

2. Platform *Wordwall*

Wordwall merupakan salah satu platform pembelajaran dalam bentuk game edukasi yang dimanfaatkan untuk membuat kuis pembelajaran agar lebih menyenangkan bagi peserta didik.²⁹ Platform *wordwall* yang digunakan dalam proses pembelajaran ini memiliki fitur yang dapat memudahkan pendidik dalam membuat dan melakukan evaluasi. Platform *wordwall* ini digunakan dalam mengevaluasi peserta didik yang bertujuan agar menarik perhatian peserta didik pada saat pengerjaan soal evaluasi dalam bentuk permainan agar dapat menghindari kebosanan dan kejenuhan pada saat mengerjakan soal evaluasi.³⁰ Platform *wordwall* memberikan beberapa macam jenis template game yang dapat diakses secara gratis hingga dapat membuat peserta didik tertarik.³¹ Game kuis pada platform *wordwall* pengerjaannya bisa dikerjakan di laptop, handphone ataupun juga dengan bantuan LCD.³²

²⁸Vandan Wiliyanti et al., *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 45–46.

²⁹Rita Arni, *Penggunaan Games Edukasi Dengan Wordwall Solusi PJJ Yang Menyenangkan*, 2021, 11.

³⁰Dina Celline et al., “Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2, no. 2 (2024): 317, 2.

³¹Putri Rahmadani Andika et al., *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara / ISLAMIKA*, September 28, 2024, 1835, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5362>.

³²Rita Arni, *Penggunaan Games Edukasi Dengan Wordwall Solusi PJJ Yang Menyenangkan*, 2021, 11.

Platform *wordwall* memiliki beberapa kelebihan dan juga kekurangan diantaranya yaitu:

Kelebihan platform *wordwall* diantaranya:

- a. Game evaluasi *wordwall* menjadikan peserta didik semangat untuk melakukan evaluasi.
- b. Tampilan yang menarik.
- c. Menyediakan beberapa template yang dapat diakses secara gratis.
- d. Memiliki banyak fitur game evaluasi.
- e. Memiliki beberapa tampilan visual yang menarik.
- f. Penggunaannya yang mudah.
- g. Mudah untuk di share.

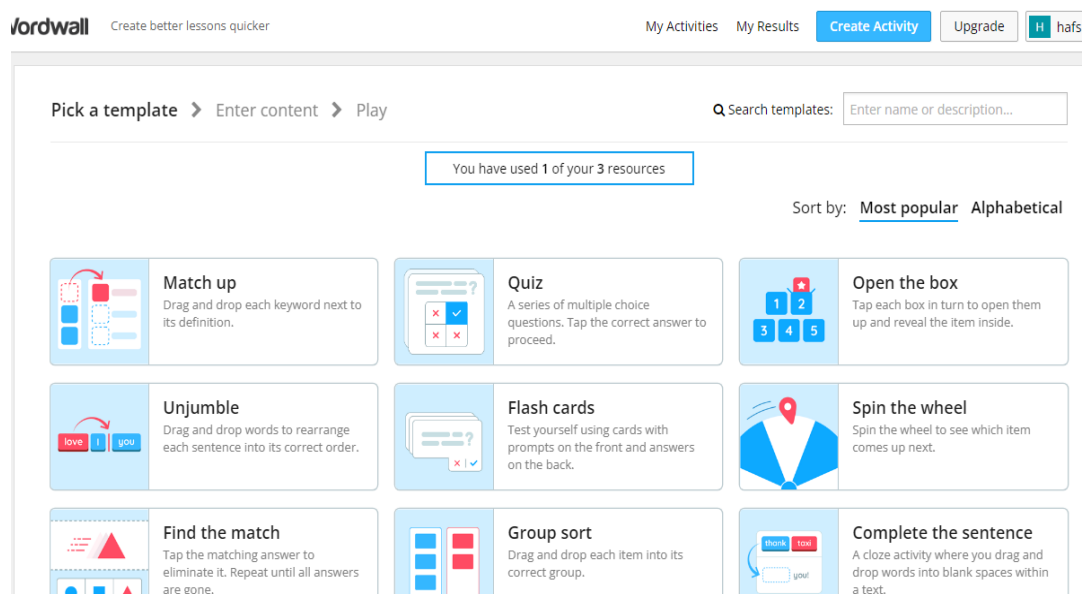
Selain kelebihan, platform ini juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu:

- a. Memerlukan jaringan internet yang stabil untuk pengerjaan soal.
- b. Ukuran huruf yang tidak dapat diubah.
- c. Ada beberapa fitur yang harus membayar seperti pengaturan waktu pengerjaan masing-masing soal evaluasi.³³

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan platform *wordwall* yang dapat diakses secara gratis untuk diperkenalkan kepada pendidik. Namun, peneliti juga menjelaskan sedikit tentang fitur *wordwall* yang membayar agar pendidik dapat menggunakannya jika merasa membutuhkan fitur membayar tersebut.

³³Dina Celline et al., "Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2, no. 2 (2024): 138.

Wordwall merupakan platform pembelajaran yang di akses secara gratis melalui situs web *Wordwall* <https://wordwall.net> dan menawarkan berbagai fitur visual yang menarik untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dalam membuat kuis, pendidik memiliki pilihan berbagai template yang dapat disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.³⁴



Gambar 2.1 Template Gratis *Wordwall*

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, serta meyakini ajaran Islam. Proses ini juga disertai dengan dorongan untuk menghormati pemeluk agama lain, demi terciptanya kerukunan antarumat beragama yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa. Tujuan dan arah dari

³⁴Lia Agus Tiara, "Penggunaan Media Kuis (*Wordwall*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran *Ipas* Siswa Kelas *Vi Di Sdn Nglandung 02 Madiun*", 2, no. 11 (2024): 5.

pendidikan agama Islam sebagai pembelajaran yang memiliki sifat menyebarkan agama Islam yakni berupa materi yang telah ada kemudian diajarkan kemudian di dipahami untuk diamalkan dalam kehidupan.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan menjadi sarana untuk memahami apa yang harus dilakukan dalam setiap aktivitas tertentu. Diantara tujuan utama Pendidikan Islam yaitu membentuk manusia yang tunduk dan bertakwa kepada Allah Swt, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Adz-Dzariyat/51:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”³⁵

Bentuk pengabdian manusia yang paling sempurna kepada Allah Swt. diajarkan oleh Rasulullah kepada umat manusia, untuk mengajak manusia beribadah kepada Allah Swt. Oleh sebab itu, tujuan pendidikan dan pembelajaran dalam Islam ialah mempersiapkan manusia untuk berserah diri kepada Allah Swt. Sebagai seorang hamba Allah yang rendah hati dan berserah diri kepada Allah Swt., dan mati dalam keadaan Islam.³⁶

³⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

³⁶Mulkeis Matondang, *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022* (Deepublish, 2023), 7.

Ruang lingkup dari pendidikan agama Islam meliputi gambaran umum dari pendidikan agama Islam yang diajarkan kepada peserta didik antara lain yaitu Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Fikih, dan Sejarah. Materi sebagai pedoman dapat dianggap sebagai tolak ukur atau hasil pembelajaran dengan harapan peserta didik memahami ajaran Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

c. Mari Mengaji dan Mengkaji QS. At-Tin dan Hadis Tentang Silaturahmi

1) Mengetahui Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

Umat Islam diperintahkan untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Membaca al-Qur'an dengan tartil berarti membaca dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan.³⁸ Adapun hukum bacaan Nun sukun dan Tanwin yaitu:

a) Hukum bacaan izhar

Secara bahasa, izhar berarti jelas. Nun mati atau tanwin dibaca dengan hukum

izhar (jelas) apabila bertemu dengan salah satu dari enam huruf halqi ع خ ح

ء ؤ غ. Dalam penerapannya, bacaan nun mati atau tanwin harus dilafalkan

dengan jelas, tanpa terpengaruh oleh huruf yang mengikutinya.

³⁷Rosidin et al., *Transformasi Pendidikan Agama Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023), 46.

³⁸Muhammad Jamalullail Rs et al., "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2024): 100, 2, <https://doi.org/10.19184/jipsd.v11i2.48689>.

b) Hukum bacaan ikhfa

Ikhfa yaitu apabila Nun mati atau tanwin bertemu dengan semua huruf hijaiyah selain huruf-huruf izhar, idgham, dan iqlab maka dibaca samar. Huruf ikhfa yaitu

ق ف ظ ط ض ص ش س ز ذ ج ث ت

c) Hukum bacaan idgham bigunnah

Idgham bigunnah adalah cara membaca nun mati atau tanwin dengan memasukkannya ke dalam huruf berikutnya, disertai suara dengung. Proses ini terjadi apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yaitu

و م ن ي

d) Hukum bacaan idgham bilagunnah

Idgham bilagunnah adalah cara membaca nun mati atau tanwin dengan memasukkannya ke dalam huruf berikutnya tanpa disertai suara dengung. Dalam proses ini, bunyi nun mati atau tanwin hilang dan melebur dengan huruf setelahnya, sehingga huruf tersebut dibaca dengan tasydid. Idgham bilagunnah terjadi ketika nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ل dan ر

e) Hukum bacaan iqlab

Dalam aturan nun mati atau tanwin, iqlab berarti mengganti nun mati atau tanwin menjadi mim mati ketika bertemu huruf ب, yang dibaca dengan mengganti nun mati atau tanwin menjadi mim mati م̣ dan disertai dengung.³⁹

³⁹Dr Marzuki M.Ag and Sun Choirol Ummah M.S.I S. Ag, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid* (Diva Press, 2021), 63–73.

2) Memahami Pesan Pokok Surah At-Tin

Surah at-Tin merupakan surah yang tergolong surah Makiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke kota Madinah. Surah ini terdiri dari 8 ayat dan termasuk surah ke 95 dalam al-Qur'an. Surah ini memberikan pesan-pesan yang indah dan bermakna. Dimana, setiap ayat memiliki pesan yang sangat bermakna. Adapun pesan pokok setiap ayat dalam surah at-Tin:

1. Ayat 1-3

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ وَطُورِ سَيْنِينَ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

Terjemahnya:

“Demi (buah) tin dan (buah) zaitun, demi gunung Sinai, dan demi negeri (Makkah) yang aman ini,”

Dalam ayat ini, Allah Swt. memilih empat nama, yaitu at-Tin, az-Zaitun, Tur Sinin, dan al-Balad al-Amin untuk dijadikan bukti kebenaran atas sumpah-Nya.

2. Ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Terjemahnya:

“sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

Ayat ini menyatakan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling baik, jauh lebih sempurna dibandingkan dengan hewan. Bukan hanya itu, Allah juga telah memberikan manusia akal dan berbagai sifat unggul. Dimana, dengan keistimewaan tersebut, Allah menugaskan manusia sebagai

pemimpin di bumi. Sebagai pemimpin, tugas manusia adalah untuk menjaga dan melestarikan bumi.

3. Ayat 5

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

Terjemahnya:

“Kemudian, kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya.”

Manusia yang tidak memiliki iman dan tidak melakukan amal saleh akan ditempatkan di posisi yang rendah. Jika seseorang melanggar perintah Allah dan tidak mematuhi utusan-Nya, maka Allah akan mengembalikan mereka ke tempat yang terendah yaitu neraka. Meskipun memiliki tubuh yang sempurna dan dilengkapi dengan akal, ketidaktaatan kepada Allah tidak akan menyelamatkan manusia dari siksaan Allah.⁴⁰

4. Ayat 6

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Terjemahnya:

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.”

Ayat ini menjelaskan bahwa seseorang yang percaya dan melakukan amalan baik akan memperoleh ganjaran di dunia dan akhirat. Seseorang yang

⁴⁰Rs et al., “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar,” 2024, 107.

sungguh-sungguh beriman serta melaksanakan kebaikan akan diberi pahala tanpa henti dan selamat dari api neraka.

5. Ayat 7

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ

Terjemahnya:

“Maka, apa alasanmu (wahai orang kafir) mendustakan hari Pembalasan setelah (adanya bukti-bukti) itu?”

Allah memiliki kekuasaan yang tidak terbatas atas segala sesuatu. Dia menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna, melalui berbagai tahap kehidupan, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga tua dan pada akhirnya meninggal. Ini merupakan bukti yang jelas akan kekuasaan Allah Swt. Allah mahakuasa untuk membangkitkan kembali manusia setelah kematian.

6. Ayat 8

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

Terjemahnya:

“Bukankah Allah hakim yang paling adil?”⁴¹

Allah Swt. merupakan hakim yang paling adil, paling adil diantara semua hakim yang lainnya. Hakim yang paling adil keputusan-Nya dalam memberikan keputusan atas segala permasalahan. Pengadilan Allah merupakan keputusan terbaik.

⁴¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

2) Hadis tentang Silaturahmi

Silaturahmi merupakan salah satu perintah yang diperintahkan oleh Allah Swt. Dimana, dalam sebuah hadits, Rasulullah saw, memerintahkan umatnya untuk bersilaturahmi sebagaimana hadis Rasulullah berikut:

....وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُصِلْ رَحِمَهُ.... (رواه البخاري)

Artinya:

“...Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah mempererat silaturahmi...” (HR. al-Bukhari).⁴²

Menjalin tali silaturahmi berarti menegakkan ajaran agama. Silaturahmi merupakan bagian dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya hubungan antar sesama manusia. Silaturahmi yang baik yaitu ketika kita mendahulukan menjaga hubungan dengan keluarga dan saudara-saudara kita. Jangan sampai kita bersikap baik kepada teman, namun berbuat buruk kepada saudara, karena menjaga silaturahmi dengan keluarga lebih diutamakan.⁴³

3). Keutamaan menjaga silaturahmi

Ada beberapa keutamaan yang akan di dapatkan oleh orang yang menjaga silaturahmi, diantara keutamaannya yaitu:

- a) Keutamaan silaturahmi adalah menghindarkan seorang Muslim dari api neraka.
- b) Silaturahmi memiliki pahala yang besar, yaitu diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur.

⁴²Yufi Cantika, *Pengertian Silaturahmi dan 15 Manfaatnya*, n.d., 104, accessed January 20, 2025, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-silaturahmi/>.

⁴³Safrizal Safrizal, “Silaturahmi Sebagai Sarana Komunikasi Interpersonal Dalam Mempererat Hubungan Sosial (Perspektif Hadits),” *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi)* 6, no. 1 (2025): 10, <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2025.6.1.3996>.

- c) Menyambung tali silaturahmi yang terputus adalah tindakan mulia yang dicintai Allah Swt. Orang yang memiliki sikap ini akan mendapatkan kemuliaan di dunia dan di akhirat sebagai balasan atas kebaikannya.
- d) Silaturahmi memperluas persaudaraan di antara manusia. Dalam Islam, setiap orang adalah saudara, dan perbedaan agama bukanlah alasan untuk saling membenci. Kita diciptakan untuk saling membutuhkan dan membantu.⁴⁴

C. Kerangka Pikir

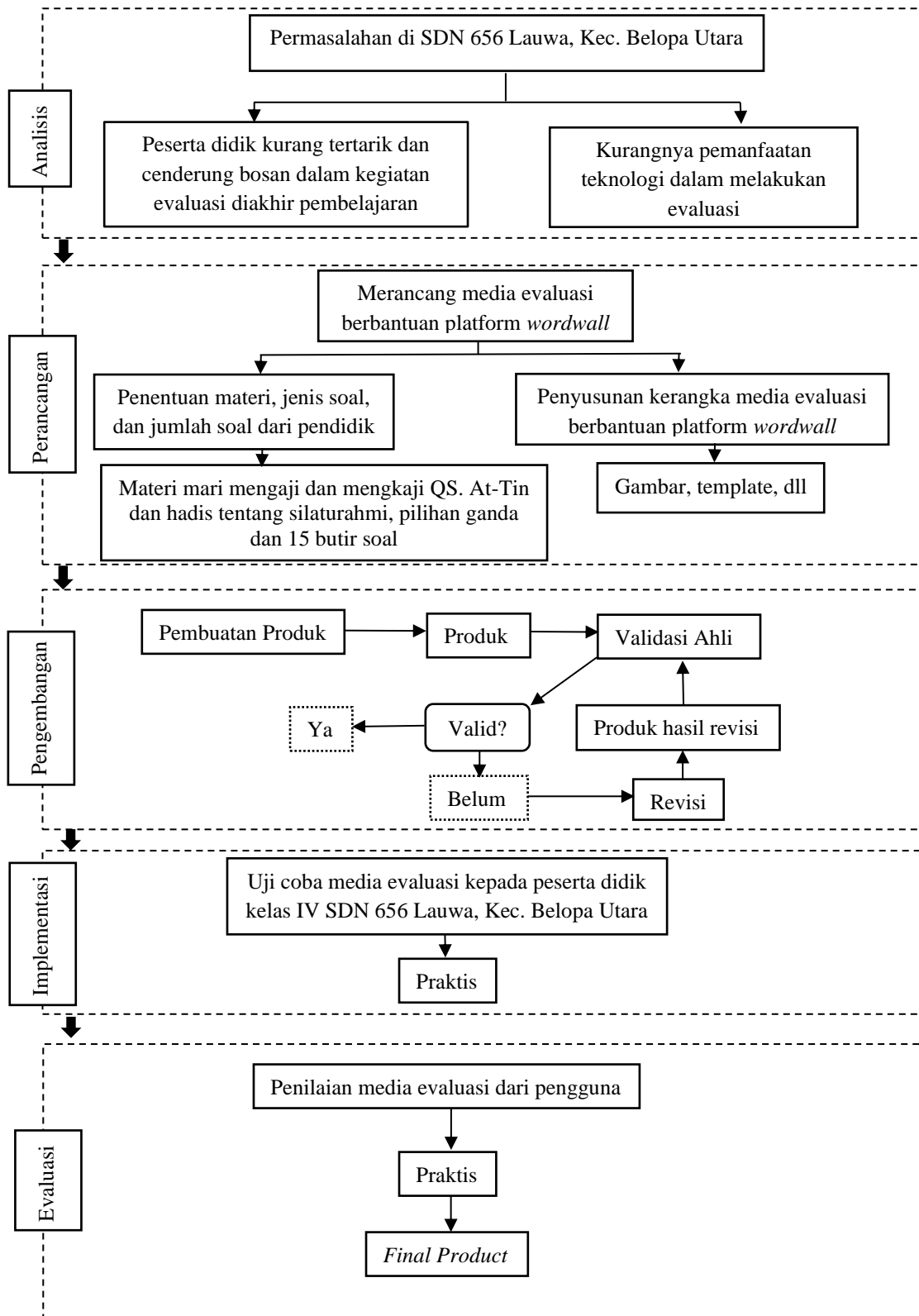
Kegiatan evaluasi yang dilakukan di sekolah masih kurang dalam memanfaatkan teknologi. Dimana kegiatan evaluasi yang selalu dilaksanakan dengan cara menulis soal di papan tulis atau bertanya langsung kepada peserta didik terkait materi yang telah diajarkan. Pada analisis peserta didik ditemukan terkadang peserta didik tidak memperhatikan, dan cenderung bosan karena merasa capek untuk menulis kembali soal yang diberikan.

Berkaitan dengan ini, maka dibutuhkan suatu inovasi dalam melakukan evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan dengan pemanfaatan teknologi seperti menggunakan platform yang memiliki fitur pendidikan di dalamnya. Kemudian akan dilakukan perancangan pemilihan materi pelajaran, mendesain media evaluasi di platform *wordwall* dengan memilih template yang sesuai dan memasukkan soal evaluasi pembelajaran yang telah disediakan oleh pendidik ke dalam template. Adapun soal evaluasi yang digunakan sebanyak 15 butir soal pilihan ganda. Kemudian dilanjutkan merancang media evaluasi pembelajaran,

⁴⁴Ana pujiastuti, "Menjaga Silaturahmi Dalam Islam," *Universitas Ahmad Dahlan*, May 26, 2023, <https://perpustakaan.uad.ac.id/menjaga-silaturahmi-dalam-islam/>.

untuk solusi dari masalah yang ditemukan di tahapan analisis. Setelah produk di kembangkan maka akan di validasi oleh validator dan akan dilakukan evaluasi terkait hasil komentar dan saran validator. Desain pada penelitian ini berfokus pada pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Pada penelitian ini, implementasi media evaluasi berbantuan platform ini akan dikerjakan secara langsung di dalam kelas yang ditampilkan melalui LCD. Karena, peserta didik tidak diperbolehkan untuk membawa *handphone* ke sekolah. Adapun gambaran desain penelitian dari kerangka pikir ini digambarkan pada bagan berikut ini.

Tabel 2.2 Bagian Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*) yaitu merupakan metode dan langkah dalam menciptakan atau mengembangkan suatu produk yang baru serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk kemudian diujikan kepraktisan produk sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁵ Rancangan yang dipergunakan pada penelitian ini mengarah pada model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE ini memiliki lima tahapan pengembangan yaitu *analyze* (analisis), kegiatan untuk mengidentifikasi atau menggali permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. *Design* (perancangan) yaitu kegiatan merancang produk yang akan dikembangkan. *Development* (pengembangan) di tahapan ini dilakukan pengembangan produk, yang telah dirancang untuk dilakukan uji validasi ahli agar dapat diketahui kelayakan dari produk yang dihasilkan. *Implementation* (implementasi) pada tahap ini akan dilakukan penerapan produk yang telah melewati tahap uji validasi ahli. Tahap terakhir yaitu *Evaluation* (evaluasi) di tahapan ini produk yang telah dikembangkan diberikan nilai untuk mengetahui kelayakannya.⁴⁶

⁴⁵Budiyono Saputro, *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA* (Academia Publication, 2021), 8.

⁴⁶Mutiara Jelita Putri et al., "Pengembangan Evaluasi Tes Objektif Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 5 (2024): 616, 5, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10544125>.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara, lebih tepatnya di Jl. Andi Sonde, Dusun Benteng Gawe. RT2/RW2. Kecamatan Belopa Utara, Kab. Luwu, Prov. Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Februari-Maret 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara dengan jumlah 18 orang. Adapun Objek pada penelitian ini berupa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan dengan model pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Dimana, dalam proses pengembangan ini peneliti berusaha untuk membantu mempermudah dan menyenangkan peserta didik dalam melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran dengan mengembangkan cara penyajian evaluasi yang diberikan pendidik secara tertulis menjadi media evaluasi digital memanfaatkan template platform *wordwall*. Adapun model yang digunakan dalam pengembangan ini ialah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan yaitu *analyze* (analisis) kebutuhan terhadap penggunaan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* untuk mengetahui sejauh mana media dibutuhkan dalam proses evaluasi, *design* (perencanaan) yaitu mendesain kegiatan evaluasi menggunakan *wordwall* sebagai media evaluasi yang menarik dan praktis, *development* (pengembangan)

dilakukan melalui uji validasi oleh validator untuk memastikan kelayakan produk, *implementation* (implementasi) yaitu menguji kepraktisan penggunaan produk dengan membagikan angket kepada responden, dan *evaluation* (evaluasi) berupa revisi produk berdasarkan masukan yang diperoleh dari validator sebagai langkah akhir dalam pengembangan ADDIE.⁴⁷ Tahapan dari prosedur pengembangan ini bisa dilihat pada bagian tahapan pengembangan berikut:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap penelitian ini merupakan tahap yang dilakukan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan peneliti yaitu tahapan *Analyze*. Tahapan ini peneliti melakukan analisis guna mengetahui permasalahan yang dihadapi selama proses kegiatan evaluasi pembelajaran.⁴⁸ Tahap ini merupakan langkah pertama yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi di lapangan. Tahap ini penting untuk dilakukan guna mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mengumpulkan informasi terkait produk yang akan dibuat. Tahap ini peneliti melakukan serangkaian aktivitas yang mencakup hal-hal berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi awal terkait kebutuhan yang diperlukan pada saat sebelum melakukan pengembangan produk. Analisis ini bertujuan untuk

⁴⁷Sinar Wulan et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 213.

⁴⁸Fatmawati Fatmawati et al., "Development of Explosion Box Learning Media in Islamic Religious Education Subject for Students of Junior High School," *Educational Journal of Learning Technology* 2, no. 1 (2024): 78, 1, <https://doi.org/10.58230/edutech.v2i1.32>.

mengetahui media pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi yang terjadi di lapangan dalam proses evaluasi pembelajaran baik dari pendidik maupun peserta didik.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang berlaku di sekolah agar produk yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pembelajaran pada kurikulum yang berlaku di sekolah.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan analisis, selanjutnya akan dilakukan tahap *design* (perancangan). Tahap ini dilakukan untuk merancang produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang akan dikembangkan dengan menyusun pembuatan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang bisa digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kemudian juga menyusun angket validasi ahli dan angket praktikalitas.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Setelah melakukan tahap perancangan, maka selanjutnya akan dilakukan tahap validasi Ahli dalam model pengembangan ADDIE dikenal dengan tahap *development* (pengembangan). Tahap pengembangan (*development*) merupakan langkah untuk menyempurnakan suatu produk yang dikembangkan dengan melakukan uji validasi serta saran dan masukan oleh validator. Hasil dari uji validasi serta saran dan masukan dari validator menjadi penentu layak atau tidaknya produk untuk diimplementasikan di sekolah. Pada penelitian ini, angket akan diberikan kepada validator ahli media dan validator ahli materi.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah dilakukan pengembangan maka selanjutnya akan dilakukan tahap dimana peneliti melakukan uji coba. Tahapan ini dalam model ADDIE disebut sebagai tahap *implementation* (implementasi). Dimana, produk yang telah dinyatakan valid oleh validator akan dilanjutkan ke tahapan implementasi untuk uji coba produk yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil uji coba media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang telah dikembangkan sehingga dapat diketahui kemudahan atau kepraktisan penggunaannya dalam kegiatan evaluasi. Angket kepraktisan akan diberikan pada pendidik dan peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa yang bertujuan untuk memberikan data atau nilai terkait kepraktisan produk sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran melalui angket uji kepraktisan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap berikutnya atau tahapan akhir adalah tahap *evaluation* (evaluasi) atau tahap pembuatan produk akhir. Evaluasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari setiap tahap penelitian dari awal sampai akhir untuk penyempurnaan penelitian dan mengetahui kepraktisan produk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti saat penelitian dan pengumpulan data di lokasi penelitian. Pengumpulan data dengan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data-data kualitatif seperti informasi terkait kegiatan evaluasi peserta didik saat melakukan evaluasi terhadap materi yang diajarkan pendidik pada peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa, kendala apa saja yang dialami pendidik saat proses evaluasi dan permasalahan peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan peserta didik pada saat kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran, bagaimana cara pendidik dalam memberikan soal evaluasi, bagaimana partisipasi aktif peserta didik dalam melakukan evaluasi.

3. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung berisi pernyataan atau pertanyaan yang dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, untuk memperoleh penilaian terkait produk yang dihasilkan maka akan menggunakan angket untuk memperoleh penilaian mengenai produk yang telah dihasilkan. Adapun angket yang dibuat untuk ahli media, ahli materi, dan pendidik dan peserta didik kelas IV.

a. Angket untuk ahli Media

Validasi ahli media ini digunakan untuk memberikan masukan terkait tampilan, kegunaan dan aksesibilitas dari produk yang telah dikembangkan. Media

ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penilaian dari ahli terhadap media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Tabel kisi-kisi angket untuk penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media⁴⁹

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Tampilan	1. Ketepatan pemilihan ukuran dan jenis <i>font</i>	1,2
		2. Ketepatan pemilihan gambar dan <i>template</i>	3,4
		3. Kemenarikan media	5,6,7
2	Kegunaan dan Aksesibilitas	1. Kemudahan dalam penggunaan	1,2,3,4,5
		2. Kesesuaian dengan target audiens	6

b. Validator ahli materi

Validasi materi ini digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian antara materi dengan soal evaluasi dengan produk yang dikembangkan. Tabel kisi-kisi angket untuk penilaian ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi⁵⁰

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Materi	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	1,2
		2. Kesesuaian materi dengan ATP	
2	Relevansi soal dengan materi	1. Kesesuaian dan kejelasan soal dengan materi	1,2
		2. Kesesuaian soal dengan opsi jawaban	3
		3. Kesesuaian gambar dengan materi	4
3	Bahasa	1. Kejelasan Bahasa	1,2
		2. Kesesuaian dengan target audiens	3

⁴⁹Kadek Ayu Marselina et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Qr-Code Materi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada Manusia (Panca Indra) Untuk Siswa Kelas Iv Sdn Dawuhan Lor," *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4, no. 3 (2024): 111, 3, <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i3.3010>.

⁵⁰ Lisnawati et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan Dalam Ibadah Haji Dan Umroh Kelas IX Di SMPN 2 Bua Ponrang," *Jurnal Konsepsi* 13, no. 2 (2024): 110, 2.

c. Angket praktikalitas Pendidik

Angket ini digunakan untuk menilai kepraktisan produk yang dikembangkan. Tabel kisi-kisi angket kepraktisan pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Praktikalitas Guru⁵¹

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Kemudahan penggunaan	1. Mudah digunakan 2. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan	1,2,3,4 5
2	Efektivitas Waktu	1. Hemat waktu	6
3	Daya Tarik	1. Tampilan media pembelajaran	7,8,9
4	Manfaat	1. Membantu guru dalam pembelajaran 2. Meningkatkan perhatian belajar	10 11

d. Angket praktikalitas peserta didik

Angket ini digunakan untuk menilai kepraktisan produk yang dikembangkan melalui respon peserta didik yang bersangkutan. Tabel kisi-kisi angket kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Praktikalitas Peserta Didik⁵²

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Kemudahan penggunaan	Mudah digunakan	1
2	Efektivitas Waktu	Hemat waktu	2
3	Daya Tarik	Ketertarikan isi dan desain	3,4
4	Manfaat	Peningkatan motivasi belajar	5
		Meningkatkan keterlibatan peserta didik	6

⁵¹ Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008, n.d.), 140.

⁵² Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP, 2008, n.d.), 140.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bisa dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua sumber data dan responden terkumpul. Dari hasil penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik, komentar dan saran dari para ahli. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari anget lembar validasi ahli dan anket respon oleh pendidik dan peserta didik.⁵³

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi dan saran serta masukan dari validator. Hasil wawancara dan observasi digunakan untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Sedangkan saran dan masukan digunakan sebagai revisi media media evaluasi berbantuan *Wordwall*.

2. Analisis Data validasi ahli

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui anket lembar validasi ahli. Hasil dari validasi oleh para ahli yang telah diisi selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana kualitas produk yang telah peneliti buat yang kemudian dihitung dengan menggunakan skala *likert*.

⁵³Kartini Kartini et al., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat Di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 246.

Tabel 3.5 skala *likert*⁵⁴

Keterangan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Hasil dari validasi ahli kemudian penelitian analisis menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Kevalidan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%^{55}$$

Setelah memperoleh hasil dari rumus tersebut, selanjutnya data dikategorikan berdasarkan aspek pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Pengkategorian Tingkat Validitas Produk⁵⁶

Interval Skor	Kategori
0% - 20%	Tidak Valid
21% - 40%	Kurang Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

⁵⁴Muhammad Jamalullail Rs et al., "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2024): 67, 2, <https://doi.org/10.19184/jipsd.v11i2.48689>.

⁵⁵Zainab Zainab et al., "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 12, 1, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.

⁵⁶Zainab et al., "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," 2024, 12.

3. Analisis Data Penilaian Peserta Didik

Analisis lembar penilaian peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan peneliti yaitu media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang kemudian dapat menggunakan skala *likert* berikut.

Tabel 3.7 Skala *likert*⁵⁷

Keterangan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Data yang telah diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%^{58}$$

Setelah memperoleh data dari hasil persentase, selanjutnya dilakukan pengkategorian kepraktisan produk berdasarkan pada tabel berikut:

⁵⁷Raja Reza Putri Aisyah et al., "Kepraktisan Media Pembelajaran Belajar Puisi Rakyat (Bersirat) Berbantuan Mobile Wordwall Apps Untuk Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2024): 102, 2, <https://doi.org/10.26418/ekha.v7i2.82475>.

⁵⁸Zainab Zainab et al., "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 56, 1, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.

Tabel 3.8 Kategori Praktikalitas⁵⁹

Kategori	Interval rata-rata skor (%)
Sangat praktis	81%-100%
Praktis	61%-80%
Cukup praktis	41%-60%
Kurang praktis	21%-40%
Tidak praktis	0%-20%

⁵⁹Lilis Suryani et al., “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-QurânTMan Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3318, 3, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Gambaran Umum SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara

SD Negeri 656 Lauwa didirikan pada tahun 2011, yang beralamat di Jalan Andi Pattawari, Desa Lauwa Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang guru, ruang UKS, satu lapangan olahraga dan dua ruang kamar mandi atau toilet. SDN 656 Lauwa juga dilengkapi dengan jaringan internet untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif.

SDN 656 Lauwa memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas kehidupan masyarakat dataran rendah dekat pantai. Seperti halnya sekolah pada umumnya, SDN 656 Lauwa ini memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan lainnya. Sekolah yang sudah berdiri lama dengan lokasi yang terletak kurang lebih 2 KM dari jalan kabupaten ini cukup dikenal di masyarakat sekitar. Sekolah ini juga sudah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Adapun fasilitas yang dimaksud yaitu ruang lab, perpustakaan, ruang kelas yang luas dan nyaman untuk belajar, LCD.

b. Visi

Terciptanya peserta didik yang berprestasi, bertaqwa, terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur.

c. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Membimbing peserta didik untuk melaksanakan ajaran agama.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik.
- 4) Meningkatkan disiplin warga sekolah.
- 5) Menumbuhkembangkan rasa cinta kebersihan, keindahan, keamanan, dan kesehatan.
- 6) Meningkatkan peranan komite sekolah, orang tua, peserta didik dan masyarakat dalam upaya menunjang program sekolah

2. Deskripsi Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pengembangan yang digunakan pada penelitian ini ialah suatu pendekatan yang bertanggung jawab digunakan untuk menyempurnakan produk yang telah ada atau menciptakan produk yang baru. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi. Model ini adalah merupakan sebuah model pengembangan yang digunakan di dalam penelitian ini. Berikut tahapan model ADDIE yang digunakan peneliti:

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap ini merupakan langkah pertama yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi di lapangan. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan informasi untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap berikutnya. Tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan

mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi. Analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang akan peneliti kembangkan ini memang diperlukan atau tidak. Seperti informasi terkait kurikulum yang diterapkan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, media evaluasi yang digunakan dengan melakukan wawancara pada peserta didik dan pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti SDN 656 Lauwa, kec. Belopa Utara. Adapun yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden adalah 18 orang peserta didik di kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara serta 1 orang pendidik pembelajaran Pendidikan agama Islam.

Hasil analisis kebutuhan pendidik melalui wawancara menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih tepatnya di kelas IV ini telah menggunakan kurikulum merdeka, ini dapat dilihat pada pertanyaan butir no.1. Pertanyaan no 2 mengenai apakah pendidik mengajar di setiap jenjang kelas yakni mengajar di semua kelas. Pertanyaan no 3 yaitu mengenai pelaksanaan evaluasi setiap akhir pembelajaran apakah dilakukan, pendidik menjawab Iya. Selanjutnya yaitu pertanyaan no 4 terkait kegiatan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam apakah hanya menggunakan metode tulisan dan lisan, pendidik menjawab bahwa ya pendidik menggunakan metode tulisan dan lisan. Pertanyaan no 5 terkait media evaluasi yang gunakan itu apakah bervariasi dan dapat menyenangkan bagi peserta didik, pendidik menjawab kurang menyenangkan karena masih menggunakan metode tulisan dan lisan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung bosan dalam kegiatan evaluasi diakhir pembelajaran. Selanjutnya pertanyaan no 6 terkait apakah kegiatan evaluasi pembelajaran

pendidikan agama Islam sudah menggunakan teknologi, pendidik menjawab bahwa pernah menggunakan teknologi yaitu seperti whatsapp pada saat pembelajaran jarak jauh (COVID19). Setelah pembelajaran normal pendidik pernah menggunakan namun sudah jarang menggunakan teknologi. Selanjutnya pertanyaan no 7 dan 8 yaitu pendidik membutuhkan media evaluasi yang lebih praktis serta menarik bagi peserta didik agar tidak bosan dan bisa semangat dalam mengikuti kegiatan evaluasi. Selanjutnya pertanyaan no 9 dan 10 terkait *wordwall*, pendidik menjawab bahwa pernah mendengar dan pendidik setuju jika kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan *wordwall* agar menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekarang. Berdasarkan dari uraian hasil analisis kebutuhan pendidik di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dibutuhkan.

Adapun hasil wawancara terkait analisis kebutuhan pendidik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.1 Hasil analisis kebutuhan pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Iya, sudah menerapkan kurikulum merdeka tapi belum keseluruhan.
2	Apakah Bapak/Ibu mengajar di setiap jenjang (kelas I, II, III, IV, V, dan VI)?	Iya, mengajar di semua kelas karena hanya satu guru PAI
3	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran?	Iya
4	Apakah kegiatan evaluasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hanya menggunakan metode tulisan dan lisan?	Iya, untuk sekarang menggunakan metode tulis dan lisan

- | | | |
|----|--|--|
| 5 | Apakah media evaluasi yang Bapak/Ibu gunakan itu bervariasi dan dapat menyenangkan bagi peserta didik? | pendidik menjawab kurang menyenangkan karena masih menggunakan metode tulisan dan lisan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung bosan dalam kegiatan evaluasi diakhir pembelajaran |
| 6 | Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam sudah menggunakan teknologi? | Kegiatan evaluasi pernah menggunakan teknologi yaitu seperti whatsapp pada saat pembelajaran jarak jauh (COVID19). Setelah pembelajaran normal pendidik pernah menggunakan namun sudah jarang menggunakan teknologi. |
| 7 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media evaluasi yang lebih praktis bagi peserta didik dalam mengerjakan soal? | Iya, kami sangat membutuhkan media evaluasi yang lebih praktis agar kegiatan evaluasi lebih mudah. |
| 8 | Apakah Bapak/Ibu guru membutuhkan media evaluasi yang lebih menarik bagi peserta didik? | Ya, kami pasti membutuhkan media evaluasi yang lebih menarik bagi peserta didik agar tidak bosan dan bisa semangat dalam mengikuti kegiatan evaluasi. |
| 9 | Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang platform pembelajaran <i>wordwall</i> ? | Ya, pernah dengar tentang <i>wordwall</i> dek, tapi karena belum begitu paham jadi kami belum menggunakannya |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu setuju jika kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dilakukan menggunakan platform pembelajaran <i>wordwall</i> ? | Yah, kami pasti setuju karena ini sesuai juga dengan kurikulum saat ini |
-

Berdasarkan analisis hasil wawancara terkait kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik di kelas IV suka dengan pelajaran Pendidikan agama Islam. Dalam kegiatan evaluasi ada sebagian yang merasa bosan saat mengikuti evaluasi serta tidak menyukai kegiatan evaluasi karena hanya

menggunakan metode tulisan dan lisan, ini dapat dilihat pada pertanyaan no 1, 2, 3 dan 4. Selanjutnya pertanyaan no 5 tentang pelaksanaan evaluasi apakah sudah pernah dilakukan menggunakan media *online*, peserta didik menjawab belum pernah. Selanjutnya no 6 dan 7, menunjukkan bahwa peserta didik lebih suka dengan kegiatan evaluasi yang bisa sambil bermain dan menyukai evaluasi yang lebih menarik. Pada pertanyaan 8, 9 dan 10, peserta didik menjawab bahwa menyukai kegiatan evaluasi menggunakan media *online* dan belum mengenal media platform *wordwall* sehingga peserta didik setuju dan senang untuk melakukan kegiatan evaluasi menggunakan *wordwall*. Berdasarkan uraian dari hasil wawancara analisis kebutuhan peserta didik dapat disimpulkan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dibutuhkan oleh peserta didik kelas IV.

Tabel 4.2 Hasil analisis kebutuhan peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban Seluruh Peserta Didik
1	Apakah Anda menyukai pelajaran Pendidikan agama Islam?	Iya suka
2	Bagaimana perasaan Anda saat mengerjakan soal evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam?	Kurang tertarik, tidak suka
3	Apakah evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dilakukan dengan metode tulisan dan lisan?	Iya
4	Apakah Anda menyukai evaluasi yang dilakukan dengan metode tulisan dan lisan?	Kurang suka, karena capek menulis

- | | | |
|-----|--|--|
| 5 | Apakah Anda sudah pernah melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam menggunakan media <i>online</i> ? | Belum pernah |
| 6 | Evaluasi pembelajaran seperti apa yang Anda sukai? | Evaluasi yang menyenangkan dan tidak perlu menulis soal dan jawaban lagi |
| 7 | Apakah Anda menyukai media evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan? | Iya, suka kak. Karena bosan menulis terus |
| 8 | Apakah Anda menyukai evaluasi menggunakan media <i>online</i> ? | Iya, suka sekali kak |
| 9. | Apakah Anda mengenal media pembelajaran online <i>wordwall</i> ? | Tidak kak |
| 10. | Apakah Anda setuju jika kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dilakukan menggunakan <i>wordwall</i> ? | Sangat setuju kak |
-

Pada tahap analisis kebutuhan, ada beberapa proses yang perlu dilakukan. Proses ini mencakup analisis kebutuhan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dan analisis kurikulum.

1) Hasil analisis kebutuhan

a) Analisis awal

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melakukan observasi di kelas untuk melihat proses pembelajaran. Pada saat akhir pembelajaran, pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi yang dilakukan ini masih menggunakan media tulis atau konvensional dan juga kurang memanfaatkan media

evaluasi yang berbantuan digital. Selama kegiatan evaluasi berlangsung, tidak sedikit peserta didik yang hanya bermain, bercerita, dan merasa bosan selama proses evaluasi.⁶⁰ Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang semangat dalam evaluasi, dikarenakan kegiatan evaluasi dilakukan terlalu monoton tidak menggunakan media yang bervariasi. Hasil observasi ini diperkuat melalui wawancara dengan pendidik yaitu Ibu Ernita, yang menyatakan kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan media konvensional yaitu tulisan sehingga membuat peserta didik capek menulis kembali soal dan jawaban yang diberikan dan pendidik harus lebih keras lagi mengarahkan peserta didik untuk menulis soal.⁶¹

b) Analisi pendidik

Analisis ini untuk mengetahui media evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam, maka peneliti melakukan analisis terhadap pendidik. Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan pendidik, diketahui bahwa pendidik membutuhkan dan tertarik untuk menggunakan atau memanfaatkan media evaluasi pembelajaran dalam bentuk online seperti platform *wordwall* dalam penyajian evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan hanya menggunakan media konvensional yaitu menulis soal pada papan tulis lalu ditulis ulang oleh peserta didik.⁶² Pendidik menyampaikan bahwa membutuhkan media evaluasi yang praktis dan mudah bagi peserta didik. Karena, kegiatan evaluasi tidak menggunakan media evaluasi yang berbantuan teknologi

⁶⁰“Observasi SDN 656 Lauwa,” April 23, 2024.

⁶¹Peserta didik, “Wawancara SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara,” April 23, 2024.

⁶²Pendidik, “Wawancara SDN 656 Lauwa,” April 23, 2024.

dikarenakan terbatasnya kemampuan pendidik dalam mengelola evaluasi pembelajaran.

Media evaluasi yang digunakan oleh pendidik hanya berupa soal yang disajikan di papan tulis dan ditulis ulang oleh peserta didik. Kemampuan kreatif sangat dibutuhkan oleh pendidik dalam mengelolah kelas khususnya saat evaluasi pembelajaran, agar memastikan peserta didik tidak bosan dan malas dalam proses evaluasi karena adanya media yang digunakan saat evaluasi.

Era modern saat ini, sudah banyak alat yang disediakan oleh para ahli teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran digital.⁶³ Oleh karena itu, produk evaluasi berbantuan teknologi yang peneliti kembangkan yaitu media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan mengambil soal evaluasi dari pendidik yang sebelumnya berbentuk teks di kertas disajikan di papan tulis kemudian dikembangkan penyajiannya menjadi media interaktif dengan memilih template yang sesuai, merancang tampilan dan penyajian soal, sehingga menjadi media yang siap digunakan dalam proses pembelajaran berbantuan platform *wordwall*. Dengan media ini pendidik dapat dengan mudah melakukan evaluasi karena tidak perlu lagi untuk menulis soal di papan tulis.

c) Analisis peserta didik

Langkah analisis terhadap peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengetahui jenis evaluasi yang sesuai

⁶³Umi Latifah and Maryam Isnaini Damayanti, "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform Wordwall.Net Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 06 (2022): 2, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47490>.

dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari wawancara peserta didik, ditemukan bahwa peserta didik menginginkan evaluasi yang menarik dan tidak membosankan. Peserta didik merasa lebih tertarik jika evaluasi pembelajaran dikerjakan menggunakan media digital seperti *wordwall*.

Melalui analisis kebutuhan ditemukan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik masih dilakukan dengan cara konvensional, yaitu tulis dan lisan. Oleh sebab itu, tidak heran jika banyak peserta didik yang merasa bosan dan kurang antusias saat kegiatan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan, peserta didik membutuhkan media evaluasi yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan ini dikarenakan media atau penyajian evaluasi yang dilakukan pendidik sebelumnya hanya menggunakan papan tulis sebagai media. Sehingga dengan adanya pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk membuat proses pengerjaan evaluasi jadi lebih menarik dan mengurangi kebosanan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kurikulum yang digunakan di sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas IV, seperti tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran yang digunakan sebagai bahan untuk merancang media evaluasi berbantuan *wordwall*. Hasil dari analisis kurikulum ini diperoleh kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka di kelas IV.

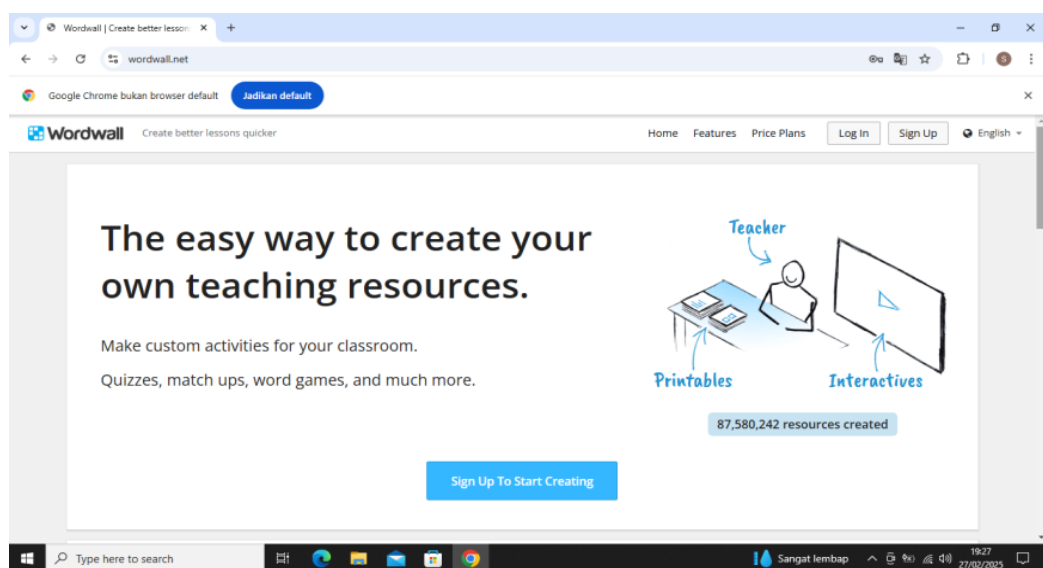
b. Hasil Desain (*Design*)

Setelah menyelesaikan tahap analisis, peneliti melanjutkan dengan merancang produk berupa media evaluasi berbantuan platform *wordwall*, yang ditujukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Tujuannya adalah untuk membantu pendidik dalam proses kegiatan evaluasi formatif agar kegiatan evaluasi bervariasi, serta mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi. Selain itu, penggunaan *wordwall* diharapkan dapat menghadirkan suasana kegiatan evaluasi yang lebih menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Prosedur pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini diawali dengan memilih materi yang akan digunakan peneliti, menentukan jenis soal yang akan digunakan (menggunakan soal pilihan ganda dari pendidik), penentuan jumlah butir soal, dan menentukan template yang akan digunakan yang tersedia di *wordwall*. Setelah itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil soal-soal yang telah disiapkan oleh pendidik sesuai kuis yang akan dibuat yaitu soal pilihan ganda. Media dirancang untuk menyajikan soal evaluasi dalam format digital berbantuan *wordwall* yang menyenangkan, mudah digunakan dan sesuai dengan kurikulum. Desain ini menjadi dasar dalam pembuatan media. Desain awal evaluasi kemudian dirancang melalui website platform *wordwall*. Berikut penyusunan desain awal dalam platform *wordwall*:

1) Tampilan Awal

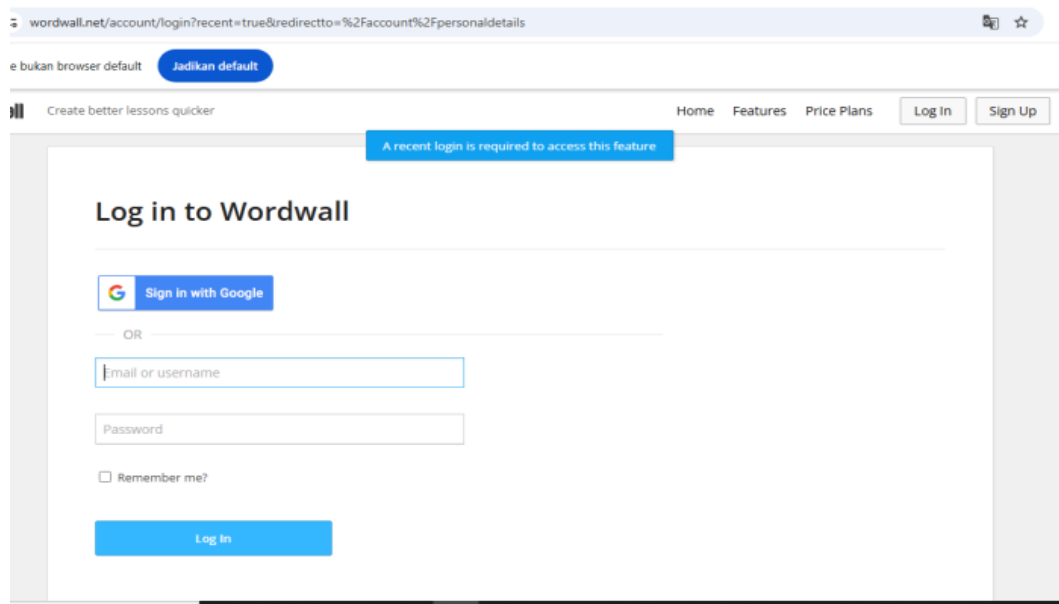
Tampilan awal *wordwall* akan terlihat pada saat mengakses situs web *Wordwall* (<https://wordwall.net>). Pada halaman ini, sebelum mulai membuat pertanyaan di platform *wordwall*, peneliti harus membuat akun terlebih dahulu dengan mengklik tombol “*login*” di pojok kanan atas layar dengan menggunakan akun email. Setelah terdaftar, semua pertanyaan atau soal yang dibuat dapat langsung disimpan di akun. Dengan membuat akun, maka ini juga mempermudah pengguna untuk mengedit soal atau membagikannya ke peserta didik kapan saja.



Gambar 4.1 Tampilan Awal Platform *Wordwall*

2) Tampilan Login

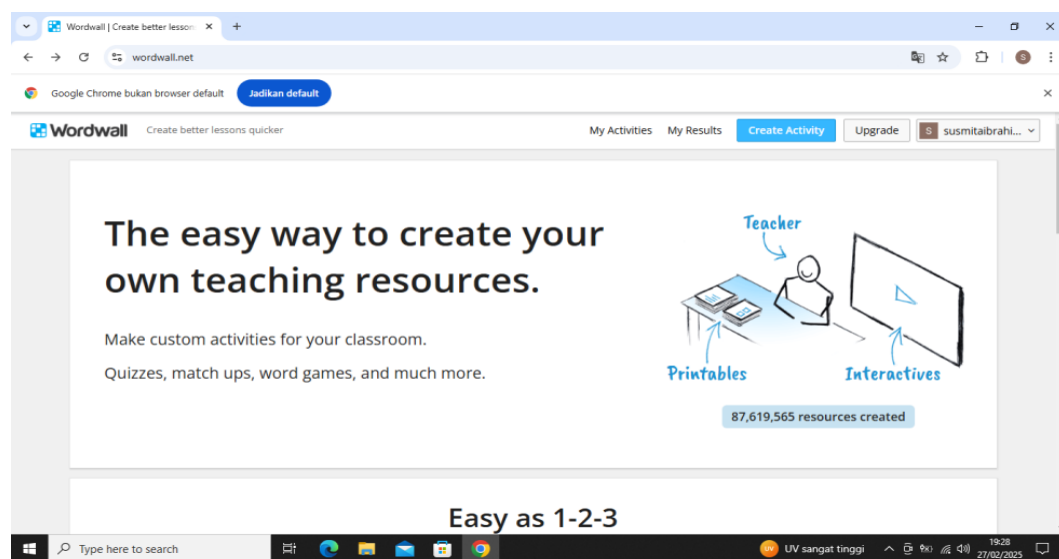
Tampilan selanjutnya yaitu sebelum membuat kuis, maka pengguna diarahkan untuk mendaftar akun. Cara membuat akun agar dapat mengakses *wordwall* yaitu dengan menggunakan akun email dan juga sandi email pada kolom yang tersedia. Setelah mengklik “Log In”, maka akan mengarah pada halaman utama *wordwall* untuk membuat soal.



Gambar 4.2 Tampilan login

3) Halaman Utama *Wordwall*

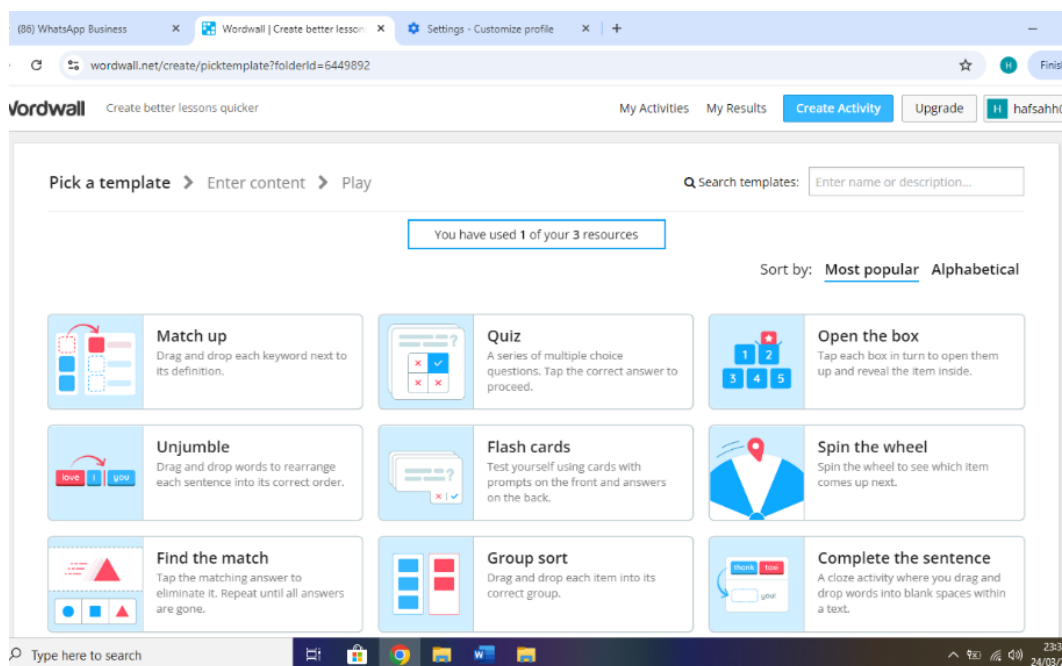
Tampilan ini muncul setelah pengguna login dan kembali ke halaman utama. Pada halaman ini, tersedia menu *Home*, *Features*, *My Activities*, dan *My Results* di pojok kanan atas. Kemudian, untuk membuat kuis, pengguna dapat memilih menu *My Activities*



Gambar 4.3 Halaman utama platform *wordwall*

4) Tampilan Pilihan Template atau Fitur *Wordwall*

Tampilan ini merupakan halaman pembuatan aktivitas yang menyediakan berbagai template game interaktif untuk evaluasi pembelajaran yang diakses secara gratis. Ada banyak pilihan template yang tersedia secara gratis sehingga ini memudahkan pengguna dalam memilih template yang sesuai dengan soal evaluasi yang dibuat.



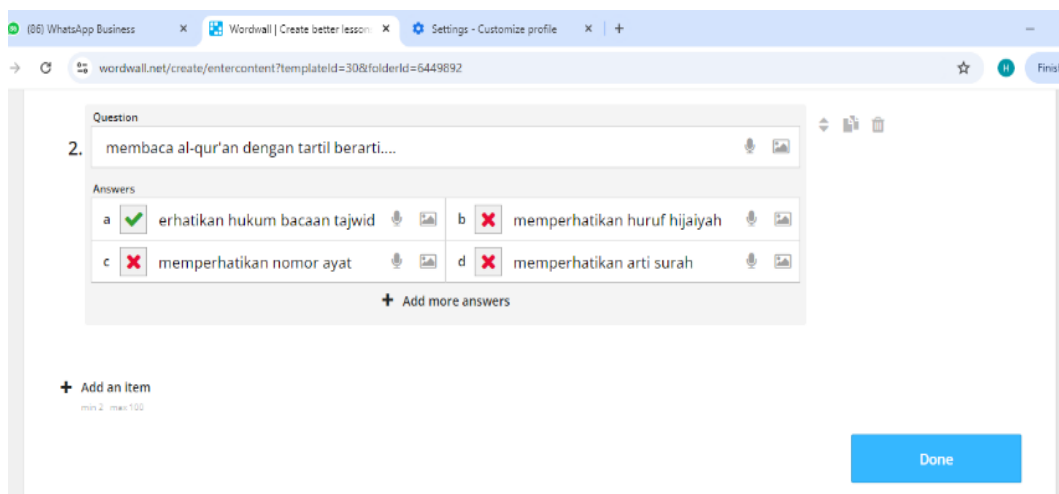
Gambar 4.4 Tampilan pilihan template atau fitur *wordwall*

5) Tampilan Membuat Soal evaluasi

Tampilan membuat soal akan muncul setelah memilih salah satu template yang akan digunakan untuk membuat soal evaluasi. Karena produk yang dikembangkan oleh peneliti merupakan media evaluasi berbentuk soal pilihan ganda, maka penulis memilih untuk menggunakan template *open the box* (buka kotak). Namun, template soal ini dapat diubah secara langsung ke template lain tanpa harus membuat soal kembali. Sehingga ini sangat memudahkan pengguna.

Template ini dapat diisi dengan teks, gambar, dan disesuaikan dengan template yang dipilih. Untuk memulai mengisi soal, peneliti melakukannya dengan tahapannya sebagai berikut:

- 1) Mengisi judul aktivitas “*activity title*”.
- 2) Mengisi soal dan jawaban benar salah pada kolom yang tersedia, tambahkan gambar jika diperlukan, kemudian pilih jawaban yang benar.
- 3) Jika ingin menambah soal, maka klik menambahkan “*add a question*” yang ada pada pojok kiri bawah.
- 4) Setelah membuat soal, maka selanjutnya klik “*done*” yang ada pada pojok kanan bawah.

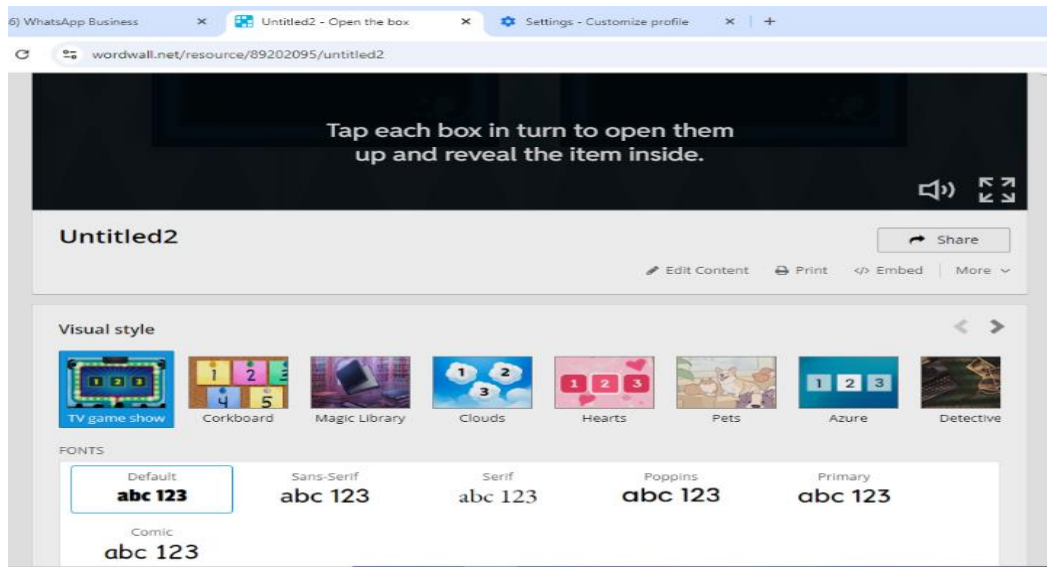


Gambar 4.5 Tampilan membuat soal

5) Tampilan Pengaturan Soal Evaluasi

Sebelum soal diterapkan untuk dikerjakan peserta didik, pendidik dapat mengedit atau mengatur kembali soal yang telah disimpan, seperti mengatur gaya font, mengatur *visual style* yang lebih menarik dan mengatur waktu pengerjaan

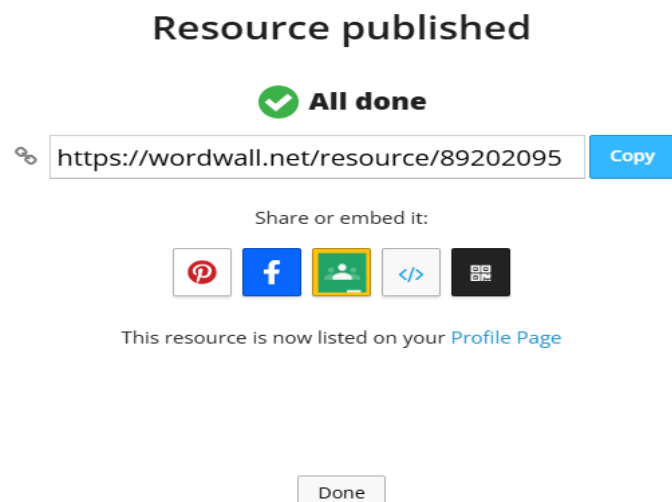
setiap soal. Namun, pengaturan waktu pengerjaan soal ini hanya bisa di gunakan menggunakan *wordwall* berbayar.



Gambar 4.6 Tampilan Editor Soal evaluasi

6) Tampilan Share Soal Evaluasi

Setelah soal siap digunakan, soal dapat dibagikan menggunakan link maupun barcode dengan cara mengklik “share” yang ada di pojok kiri atas dan akan muncul link dan pilihan barcode.

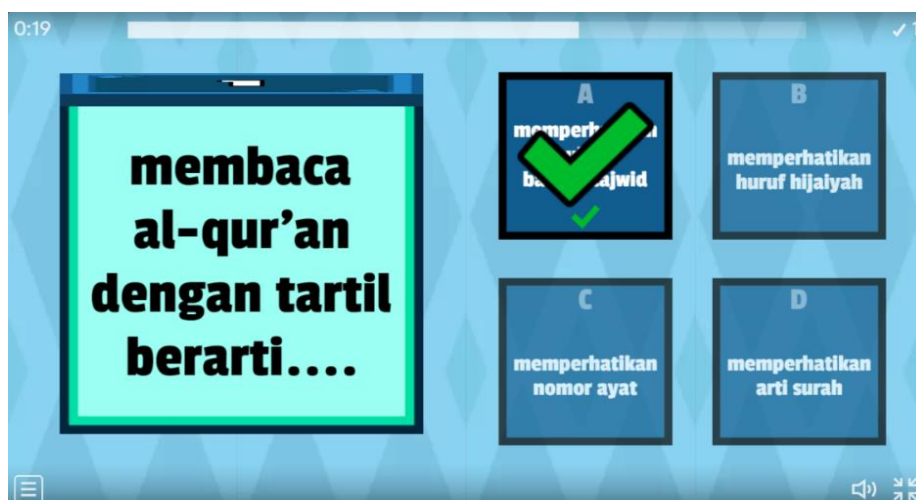


Gambar 4.7 Tampilan Share Link Soal *Wordwall*

7) Tampilan pengerjaan soal evaluasi

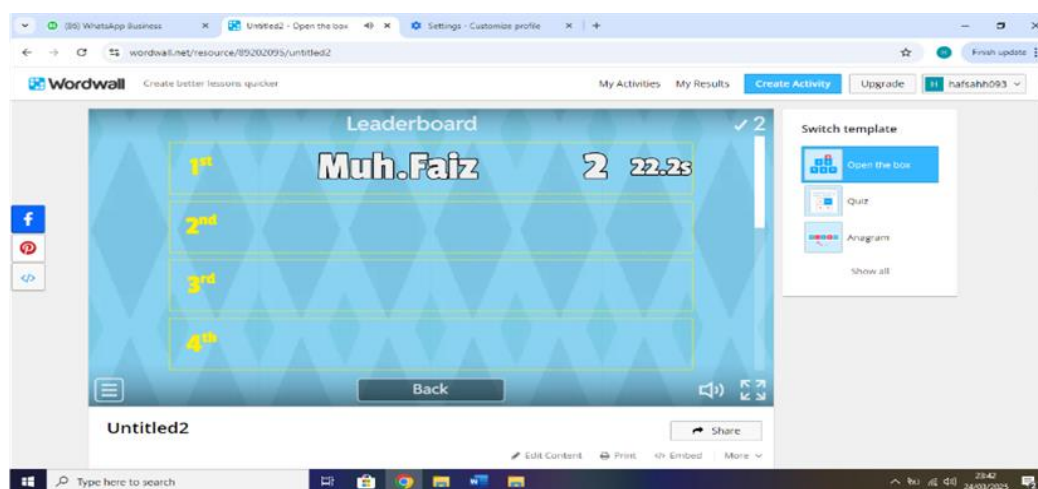
Pada halaman pengerjaan maka akan tampil seperti di bawah ini. Peneliti menjelaskan tata cara pengerjaan soal evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Pengerjaan soal evaluasi ini ditayangkan menggunakan LCD. Sehingga, pendidik berperan memberikan arahan kepada peserta didik untuk memilih soal dan jawaban yang tepat. Langkah-langkah pengerjaan soal evaluasi berbantuan platform *wordwall* menggunakan LCD yaitu sebagai berikut:

- a) Menampilkan soal. Pendidik membuka platform *Wordwall* di laptop yang telah dihubungkan dengan LCD dan soal akan ditampilkan menggunakan template *open the box*.
- b) Menjawab soal. Pendidik meminta peserta didik untuk maju satu persatu untuk memilih nomor kotak soal yang akan di buka secara bergantian. Setelah soal muncul, peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang tepat dari soal yang dipilih. Kemudian pendidik mengarahkan kursor pada jawaban yang dipilih oleh peserta didik.



Gambar 4.8 Tampilan Pengerjaan Soal

- c) Diskusi dan konfirmasi jawaban. Setelah peserta didik menjawab soal, pendidik akan memberikan umpan balik, mengoreksi jika ada kesalahan.
- d) Skor dan Refleksi. Jika diinginkan, pendidik dapat mencatat skor atau memberikan poin berdasarkan partisipasi aktif peserta didik. Sebagai penutup, guru dapat menanyakan kembali poin-poin penting dari soal yang telah dibahas agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.



Gambar 4.9 Tampilan Pemberian Skor

c. Hasil Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan pembuatan media evaluasi pembelajaran berbantuan platform *wordwall*, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan meningkatkan semangat peserta didik secara menarik. Format berisi lembar kerja soal yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan. Perlu diketahui bahwa peneliti hanya melampirkan lembar kerja soal yang dapat dilihat, sedangkan tampilan interaktif hanya dapat dilihat pada saat membuka link *wordwall*.

Media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang telah selesai dirancang maka akan diuji validasi. Uji validasi ini akan dilakukan oleh para validator yang merupakan dosen ahli di bidangnya masing-masing dengan menggunakan angket

validasi yang telah disiapkan dan tervalidasi. Uji validasi yang akan dilakukan yaitu validasi ahli materi dan media berikut ini nama validator berdasarkan bidang ahlinya.

Tabel 4.3 Nama Validator Produk

No.	Nama	Validator
1.	Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.I.	Ahli Materi
2.	Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.	Ahli Media

Hasil penilaian dari para validator terhadap media evaluasi berbantuan platform *wordwall* telah diperoleh. Proses validasi ini dilakukan melalui angket, sehingga data yang dihasilkan merupakan hasil analisis dari validasi tersebut. Selain memberikan penilaian, para validator juga memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan media yang telah dikembangkan.

1) Analisi Kualitatif

Pada tahap ini dilakukan revisi produk terhadap hasil validasi ahli. Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan produk berdasarkan masukan dan saran dari validator kepada peneliti dalam mengembangkan produk agar menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

a) Revisi Hasil Validasi Media

Setelah media melewati tahap validasi maka kemudian dilakukan revisi atau perbaikan. Revisi yang dilakukan ini berdasarkan dari saran validator ahli pada tahap validasi. Adapun revisi perbaikan dari produk yang dikembangkan berdasarkan saran oleh validator dapat dilihat pada tabel berikut:

(1) Revisi ahli media

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan dari ahli media, maka diperoleh saran terkait media evaluasi yang dikembangkan. Adapun saran yang diberikan oleh validator ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Saran Perbaikan Validator

No.	Validator	Saran	Keterangan
1.	Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.	1. Buat kode barcode untuk memudahkan akses media evaluasi berbantuan platform <i>wordwall</i>	Sudah
		2. Buat petunjuk pengerjaan soal evaluasi berbantuan platform <i>wordwall</i>	diperbaiki

Masukan atau saran dari validator ahli media ini peneliti lakukan perbaikan untuk menyempurnakan produk sebelum di implementasikan untuk di uji cobakan pada peserta didik. Berikut ini tampilan media pembelajaran sebelum dan setelah revisi:

(a) Kode Barcode



Gambar 4.10 Tampilan link soal sebelum revisi



Gambar 4.11 Tampilan link soal setelah revisi

(b) Petunjuk Pengerjaan Soal



Gambar 4.12 Tampilan petunjuk pengerjaan soal setelah revisi

2) Analisis Kuantitatif

Sebelum produk di implementasikan, maka terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validator terhadap produk yang dikembangkan. Adapun hasil analisis validasi oleh validator ahli media, dan materi dapat dilihat berikut ini:

(a) Hasil analisis data validasi ahli materi

Hasil analisis validasi ahli materi terhadap media evaluasi materi mari mengaji dan mengkaji QS. At-Tin dan Hadis tentang silaturahmi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Materi	
	1) Kesesuaian materi dengan kurikulum	5
	2) Kesesuaian materi dengan ATP	4
2	Relevansi soal dengan materi	
	1) Kesesuaian butir soal dengan materi	5
	2) Butir soal disajikan dengan jelas	4
	3) Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	5
	4) Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi	4

3	Bahasa	
	1) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5
	2) Bahasa yang digunakan dalam butir soal mudah dipahami	5
	3) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik tingkat SD kelas IV	4
	Jumlah	41
	Skor Maksimum	45
	Rata-rata (%)	91%
	Kategori	Sangat Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari angket dianalisis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kevalidan} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{41}{45} \times 100\% = 91\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan, persentase skor yang diperoleh sebesar 91% sehingga menunjukkan produk yang dikembangkan ini memenuhi kriteria “Sangat Valid”. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan Pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini dinilai layak untuk diuji cobakan.

(b) Hasil analisis data validasi ahli media

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli media yaitu untuk menilai produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall*.

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor
1	Tampilan	1) Jenis <i>font</i> yang digunakan mudah dibaca	4
		2) Ukuran teks yang digunakan sesuai	4
		3) Penggunaan gambar yang sesuai dalam soal	4
		4) Penggunaan <i>template</i> yang sesuai	5
		5) Penggunaan animasi pada <i>wordwall</i>	4
		6) Penggunaan warna pada <i>wordwall</i>	5
		7) Penggunaan variasi tipe soal dalam <i>wordwall</i>	5
2	Kegunaan dan Aksesibilitas	1) <i>Wordwall</i> mudah digunakan untuk melakukan evaluasi	5
		2) Mudah dioperasikan menggunakan computer	5
		3) Mudah dioperasikan menggunakan <i>handphone</i>	5
		4) Meningkatkan semangat peserta didik mengikuti evaluasi	4
		5) Kesesuaian alat evaluasi dengan gaya belajar siswa kelas IV	4
Jumlah			54
Skor Maksimum			60
Rata-rata (%)			90%
Kategori			Sangat Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari angket dianalisis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kevalidan} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{54}{60} \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan, persentase skor yang diperoleh sebesar 90% sehingga menunjukkan produk yang dikembangkan ini memenuhi kriteria “Sangat Valid”. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan

media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan Pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini dinilai layak untuk diuji cobakan, walaupun perlu ada beberapa perbaikan kecil sesuai dengan saran dari validator. Tabel berikut ini merupakan tampilan hasil validasi dari dua validator:

Tabel 4.7 Rata-rata hasil validasi

No.	Validator	Persentase	Kriteria
1	Ahli Materi	91%	Sangat Valid
2	Ahli Media	90%	Sangat Valid
	Nilai rata-rata persentase	90,5%	Sangat Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Secara keseluruhan, hasil dari penilaian validator ahli menunjukkan persentase sebesar 90,5% yang masuk pada kriteria “sangat valid”. Berdasarkan saran perbaikan dari validator, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik, dengan beberapa revisi yang perlu dilakukan peneliti sesuai rekomendasi validator.

d. Implementasi (*Implementation*)

Setelah tahap pengembangan media dan produk dinyatakan layak oleh validator maka langkah berikutnya adalah tahap implementasi. Implementasi ini merupakan tahap keempat dalam model ADDIE. Pada tahap ini, media yang telah dikembangkan oleh peneliti ditampilkan kepada peserta didik dalam kelas. Dalam penelitian ini, implementasi media melibatkan 18 peserta didik kelas IV. Pengerjaan soal evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini ditampilkan melalui

layar proyektor atau LCD yang terhubung dengan laptop. Kemudian, pendidik meminta peserta didik maju satu persatu untuk memilih nomor kotak yang akan dibuka secara bergantian. Setelah soal muncul, peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang tepat dari soal yang dipilih. Kemudian pendidik mengarahkan kursor pada jawaban yang dipilih oleh peserta didik. Selama proses implementasi, peserta didik tampak antusias dan menunjukkan ketertarikan terhadap media yang telah dikembangkan.

Setelah peserta didik mengerjakan evaluasi maka peneliti akan memberikan lembar angket untuk menguji kepraktisan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Pengujian ini dilakukan menggunakan lembar angket praktikalitas yang diisi oleh pendidik dan peserta didik. Peneliti memberikan angket praktikalitas kepada pendidik, pendidikan agama Islam dan budi pekerti SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara serta 18 orang peserta didik kelas IV.

Sebelum mengisi angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara penggunaan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* dan cara pengisian angket. Setelah pendidik dan peserta didik memahami cara penggunaannya maka selanjutnya memberikan penilaian melalui angket praktikalitas yang telah disediakan.

1) Uji kepraktisan Pendidik

Hasil praktikalitas berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Data Praktikalitas Respon Pendidik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kemudahan Penggunaan	
	1. Evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> mudah digunakan dalam mengevaluasi peserta didik	4
	2. Petunjuk penggunaan evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> jelas	4
	3. Alat evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> mudah di akses oleh guru dengan laptop atau <i>handphone</i>	4
	4. Evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> mempermudah guru dalam melakukan evaluasi	4
	5. Evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> dapat digunakan berulang kali sesuai kebutuhan	4
2	Efektivitas Waktu	
	6. <i>Wordwall</i> membantu dalam menghemat waktu dalam pelaksanaan evaluasi	4
3	Daya Tarik	
	7. Kombinasi warna yang digunakan pada <i>wordwall</i> menarik perhatian siswa	4
	8. Penggunaan animasi pada <i>wordwall</i> menarik perhatian siswa	4
	9. Variasi tipe soal dalam <i>wordwall</i> meningkatkan minat siswa	4
4	Manfaat	
	10. Evaluasi menggunakan <i>wordwall</i> membantu guru dalam melakukan evaluasi	4
	11. <i>Wordwall</i> membantu guru dalam menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan evaluasi	4
	Jumlah	44
	Skor Maksimal	55
	Rata-rata (%)	80%
	Kategori	Praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari angket dianalisis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kepraktisan} &= \frac{44}{55} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan, persentase skor yang diperoleh sebesar 80% sehingga menunjukkan produk yang dikembangkan ini memenuhi kriteria “Praktis”. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan Pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini dinilai layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti tanpa ada revisi yang diberikan pendidik.

2) Uji kepraktisan peserta didik kelas IV

Hasil praktikalitas berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekap Praktikalitas Respon Peserta Didik Terhadap Media Evaluasi Berbantuan platform *Wordwall*

Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket									
No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jumlah Skor	Skor Max
1	R1	5	5	5	5	5	5	30	30
2	R2	5	5	5	5	5	5	30	30
3	R3	5	5	5	5	5	5	30	30
4	R4	4	5	5	5	5	5	29	30
5	R5	5	5	5	5	5	5	30	30
6	R6	5	4	5	5	5	5	29	30
7	R7	5	5	5	5	5	5	30	30
8	R8	4	4	5	5	5	5	28	30
9	R9	5	5	5	5	5	5	30	30
10	R10	5	5	5	5	5	5	30	30
11	R11	5	4	5	5	5	5	29	30
12	R12	5	4	5	5	5	5	29	30
13	R13	5	5	5	5	5	5	30	30
14	R14	5	5	4	5	5	5	29	30

15	R15	5	5	5	4	5	5	29	30
16	R16	5	4	5	4	5	5	28	30
17	R17	5	5	5	5	5	5	30	30
18	R18	5	5	5	5	5	5	30	30
Total Skor								530	540
Persentase								98%	
Kategori								Sangat	
								Valid	

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang telah diperoleh dari angket peserta didik kemudian dianalisis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Kepraktisan} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\% \\
 &= \frac{530}{540} \times 100\% \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari angket respon peserta didik terhadap media evaluasi berbantuan platform *wordwall* diperoleh hasil 98% sehingga termasuk dalam kategori “sangat praktis” untuk dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh pendidik dan peserta didik diatas, diperoleh data terkait penggunaan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini dianggap mudah dalam penggunaannya atau praktis dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam. Karena selama proses evaluasi terlihat keaktifan peserta didik dalam menjawab soal. Pada tahap ini tidak dilakukan revisi

terhadap produk karena tidak terdapat komentar dan saran dari pendidik dan peserta didik.⁶⁴

e. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dalam pengembangan media evaluasi dengan model ADDIE. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penilaian dari validator media dan materi. Masukan maupun saran yang diperoleh dari validator digunakan untuk merevisi dan meningkatkan kualitas produk agar lebih baik lagi.

Pada tahap *analyze*, selain melakukan analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik, juga dilakukan analisis kurikulum sebagai tambahan untuk memperkuat landasan pengembangan produk. Pada tahap *design*, peneliti lupa untuk membuat petunjuk pengerjaan soal, berdasarkan masukan dan saran dari validator peneliti melakukan perbaikan semaksimal mungkin. Dalam tahap *development*, peneliti melakukan tahapan ini dengan sebaik mungkin, kemudian tahap *implementation*, peneliti juga melakukan tahapan ini sebaik mungkin dan mempersiapkan hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

Evaluasi ini dilakukan untuk menghasilkan produk valid dan layak untuk dimanfaatkan saat proses evaluasi pembelajaran, sehingga dapat mendukung penggunaan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*.

⁶⁴Musta, Nur Alisa, Andi Arif Pamessangi, "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur," *Jurnal Sinestesia*, vol. 13, no. 1 (2023). Hal. 257

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media evaluasi yang dibuat dengan berbantuan platform *wordwall*. Media evaluasi ini dibuat agar soal yang awalnya penyajiannya berupa teks biasa dari pendidik menjadi media digital yang penyajiannya menarik. Platform *wordwall* disini sebagai alat, dan peneliti mengembangkan penyajian, tampilan dan pengalaman evaluasi yang tadinya hanya dilakukan secara konvensional. Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa produk ini akan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran dan juga membuat evaluasi lebih menarik dan tidak membosankan. Penelitian ini dilaksanakan melalui lima tahapan sesuai dengan model yang digunakan yaitu model ADDIE. Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, peneliti telah mengidentifikasi beberapa poin utama yang menjadi tujuan pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* untuk kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara. Tujuan tersebut meliputi:

1. Hasil prosedur pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*

Penelitian ini mencoba mengembangkan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada materi mari mengaji dan mengkaji QS. At-Tin dan hadis tentang silaturahmi kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara. Pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Langkah awal sebelum peneliti merancang media evaluasi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap analisis kebutuhan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi dan proses evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dan analisis kurikulum agar pengembangan media yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku. Adapun hasil dari analisis menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi sebelumnya tidak menggunakan media evaluasi yang interaktif hanya menggunakan media papan tulis atau konvensional. Hal ini membuat peserta didik kurang berpartisipasi aktif selama kegiatan evaluasi pembelajaran. Sehingga diperlukan media evaluasi berbantuan teknologi yang dapat merangsang keterlibatan aktif peserta didik. Sehingga penggunaan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* dalam kegiatan evaluasi ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam menjawab soal.

Setelah melalui tahap analisis, kemudian selanjutnya tahap perancangan. Tahap ini dilakukan untuk pemilihan materi pelajaran, pemilihan soal yang telah disiapkan pendidik, memilih gambar, juga memilih template *wordwall* yang akan digunakan untuk menyusun media evaluasi pada platform *wordwall*. Kemudian mulai mengedit media evaluasi dengan memasukkan soal ke dalam template *wordwall* yang telah ditetapkan dan juga menyusun lembar validasi angket untuk menilai kelayakan dan kepraktisan penggunaan.

Tahap selanjutnya adalah tahapan pengembangan. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan validasi yang melibatkan validator ahli media dan ahli materi. Tujuan dilakukan validasi yaitu untuk mengetahui kevalidan media evaluasi yang

telah dikembangkan guna mendapatkan saran dan masukan untuk perbaikan produk.

Selanjutnya tahap implementasi, tahap dimana dilakukan uji coba produk yang melibatkan 18 orang peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa untuk mengetahui respon terhadap media evaluasi yang dikembangkan. Langkah-langkah pada uji coba produk yaitu memperkenalkan produk kepada peserta didik, kemudian menggunakan media dalam proses evaluasi formatif, lalu penyebaran angket kepraktisan kepada peserta didik dan pendidik untuk mengetahui kepraktisan dari penggunaan media evaluasi yang dikembangkan. Tahapan akhir yaitu tahap evaluasi, ini dilakukan untuk memastikan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* melalui tahapan model ADDIE ini telah menghasilkan produk yang valid, praktis untuk digunakan dalam proses evaluasi formatif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Jamalullail RS, Yuyun Elizabeth Patras dan Fitri Anjaswuri bahwa peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan evaluasi yang didalamnya ada unsur teknologi dan permainannya.⁶⁵

Penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui aktivitas peserta didik, dalam membangun sendiri

⁶⁵Rs et al., "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar," 2024, 72.

ilmu pengetahuan dan pengalamannya.⁶⁶ Oleh karena itu, pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini bukan hanya berdampak pada peningkatan kualitas evaluasi, tapi juga menciptakan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pengalamannya.

2. Hasil validasi pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan yang melibatkan dua validator ahli untuk menilai media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Hasil olah data dari ahli materi menunjukkan bahwa media evaluasi yang dikembangkan masuk pada kategori sangat valid. Penilaian ini mencakup aspek materi, kesesuaian soal dengan materi, dan juga kesesuaian bahasa. Ahli materi menyatakan bahwa materi dan soal sudah tepat dan tidak memerlukan revisi, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, validasi dari ahli media juga memperoleh kategori sangat valid. Penilaian ini meliputi tampilan visual, kegunaan dan aksesibilitas. Meskipun skor yang diperoleh dari ahli media ini masuk pada kategori sangat valid, namun ahli media memberikan beberapa saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. Adapun saran dari ahli media yaitu mengubah *link* akses media menjadi kode barcode agar akses terhadap media itu lebih mudah. Kemudian membuat petunjuk pengerjaan soal evaluasi agar peserta didik maupun pendidik tidak bingung cara pengerjaan soalnya.

Masukan dari ahli media kemudian ditindaklanjuti oleh peneliti dengan melakukan revisi terhadap saran perbaikan untuk penyempurnaan produk. Kode

⁶⁶Aqilla et al., "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital," 38.

barcode telah dibuat oleh peneliti, serta petunjuk untuk pengerjaan soal juga disusun secara ringkas agar mudah dipahami baik oleh pendidik maupun peserta didik. Namun, petunjuk pengerjaan soal ini dibuat terpisah oleh peneliti dalam bentuk PDF karena platform *wordwall* tidak mendukung untuk memasukkan instruksi yang terlalu panjang.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini memiliki tingkat validitas yang baik, serta telah melewati proses penyempurnaan berdasarkan masukan oleh ahli. Oleh karena itu, media evaluasi ini layak untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran.

3. Hasil Praktikalitas pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*

Setelah dilakukan validitas, kemudian produk telah dinyatakan valid oleh validator maka selanjutnya peneliti melakukan uji coba untuk mengukur praktikalitas produk. Uji coba media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini dilakukan dengan melibatkan 18 orang peserta didik dan 1 orang pendidik yang diukur melalui pengisian angket kepraktisan yang telah disiapkan. Kegiatan uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini dapat digunakan dengan mudah oleh pendidik dan juga peserta didik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Proses uji kepraktisan ini dilakukan dengan menjelaskan kepada peserta didik dan pendidik terkait media yang dikembangkan dan menjelaskan cara pengerjaan soalnya. Peneliti menampilkan soal menggunakan LCD lalu peserta didik secara bergantian maju untuk menjawab soal. Dari kegiatan uji coba ini terlihat keaktifan peserta didik untuk bergantian maju menjawab soal.

Pada uji coba kepraktisan ini peneliti menyebarkan angket praktikalitas yang sudah divalidasi sebelumnya. Angket kepraktisan yang diberikan kepada pendidik meliputi aspek kemudahan penggunaan, efektivitas waktu, daya tarik, dan manfaat. Hasil uji praktikalitas oleh pendidik diperoleh kategori praktis. Kemudian, angket yang diberikan pada peserta didik meliputi aspek kemudahan penggunaan, efektivitas waktu, daya tarik dan manfaat. Hasil uji kepraktisan oleh peserta didik ini diperoleh hasil kategori sangat praktis. Dari hasil praktikalitas ini menunjukkan media evaluasi mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses evaluasi.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan pendidik dan peserta didik, bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini layak untuk digunakan sebagai media evaluasi yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan juga praktis dalam penggunaannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan media evaluasi berbantuan platform *Wordwall* muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada penelitian ini mengikuti tahapan model pengembangan ADDIE, yaitu tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan, pembuatan produk, validasi oleh ahli, uji kepraktisan dan juga revisi produk berdasarkan perbaikan dari validator.
2. Hasil dari tahap validasi menunjukkan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini telah melalui proses validasi oleh ahli materi dan media, dengan hasil rata-rata penilaian validator ahli menunjukkan persentase sebesar 90,5% yang masuk pada kriteria “sangat valid”. Dengan demikian, media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini memenuhi kriteria validitas untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam.
3. Berdasarkan dari hasil tahap uji coba atau implementasi, praktikalitas media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam ini masuk pada kategori “praktis” oleh pendidik dan “sangat praktis” oleh peserta didik. Sehingga, media evaluasi berbantuan platform *wordwall* materi pembelajaran mari mengaji

dan mengkaji QS. At-Tin dan hadis tentang silaturahmi ini dapat diterapkan dalam proses evaluasi pembelajaran pembelajaran di sekolah.

B. Implikasi

Pengembangan media evaluasi pembelajaran berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara memiliki beberapa implikasi yaitu:

1. Pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* bisa menjadi media evaluasi yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan ketertarikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kemudian juga dapat menjadi alternatif evaluasi yang lebih bervariasi, dan menarik, sehingga evaluasi menjadi lebih menyenangkan dan praktis.
2. Media evaluasi berbantuan platform *wordwall* sebagai salah satu media evaluasi yang dapat membantu pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti evaluasi pembelajaran dan juga mempermudah pendidik dalam pelaksanaan evaluasi.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik, penggunaan media evaluasi berbantuan *Wordwall* diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat dalam proses evaluasi.
2. Untuk pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menciptakan penyajian evaluasi yang lebih menyenangkan dan praktis dengan memanfaatkan platform pembelajaran lainnya.

3. Untuk peneliti lain, disarankan untuk mengembangkan media evaluasi yang serupa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Shahih Muslim, Kitab. Albirr Wa Shilah Wal Adab, Juz. 2, No. 2564*,. Darul Fikri, 1993.
- Aisyah, Raja Reza Putri, Elfitra Legi, Andheska Harry, Shanty Leo Isnaini, Loren Terty Ariance Fabio, and Lolita Asri. “Kepraktisan Media Pembelajaran Belajar Puisi Rakyat (Bersirat) Berbantuan Mobile Wordwall Apps Untuk Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.26418/ekha.v7i2.82475>.
- Andika, Putri Rahmadani, Nur Fakhrunnisa, and Nursyamsi Nursyamsi. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara Islamika*. September 28, 2024. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5362>.
- Anita, Munir Yusuf, and Muhammad Zuljalal Al Hamdany. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase B Di SD Negeri 358 Pengkasalu Kabupaten Luwu.” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i3.229>.
- Annisa, Ahwatul, Sri Wahyuni, and Nur Ahmad. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Quizwhizzer Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Pada Materi Gerak Dan Gaya.” *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 14, no. 3 (2023): 207–12. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v14i3.14626>.
- Aqilla, Nofi Arum, Naili Aulia Rahmani, Arba'iyah Yusuf, and Nazala Wahda Izzati. “Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 36–47.
- Arni, Rita. *Penggunaan Games Edukasi Dengan Wordwall Solusi Pjj Yang Menyenangkan*. 2021.
- Asrul, Abdul Hasan Saragih, and Mukhtar. “Evaluasi Pembelajaran.” *Perdana Publishing*, Medan 2022.
- Azizah Sitti Lathifsh. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Kontruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 4, No. 1. (March 2024).

- Cantika, Yufi. *Pengertian Silaturahmi dan 15 Manfaatnya*. n.d. Accessed January 20, 2025. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-silaturahmi/>.
- Celline, Dina, Yulia Ruti Cahyanti, and Isna Rahmawati. "Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2, no. 2 (2024): 2.
- Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. 2. Edited by Engkus Kuswandi. With Ida Farida. Vol. 2. no. 2. PT. Remaja Rosdakarya, 2017. <http://rosda.co.id/beranda/663-evaluasi-pembelajaran-berdasarkan-kurikulum-nasional.html>.
- Fatmawati, Fatmawati, Muhaemin Muhaemin, and Hasriadi Hasriadi. "Development of Explosion Box Learning Media in Islamic Religious Education Subject for Students of Junior High School." *Educational Journal of Learning Technology* 2, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.58230/edutech.v2i1.32>.
- Fitriani, Levi, Ayu Lika Rahmadani, and M. Aufar Saputra Pratama Erawan. "Hadits Tentang Evaluasi Pendidikan Dan Karakteristiknya." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 1.
- Hasriadi, Hasriadi, St Marwiyah, Muhammad Ihsan, et al. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.
- Hendro Widodo. "Evaluasi Pendidikan." *AUD Press*, Yogyakarta 2021.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim, Jilid 8*. Riyadh: Dar Thayyibah, 1999, n.d.
- Izzati, AuFi Nadra, Dedi Masri, Rahmad Nasution, Audiva Azzahra, and Meida Sari Siregar. "Evaluasi Pendidikan Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 31-34 Analisis Tafsir Ath-Thabari." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 16. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8231357>.
- Kartini, Kartini, Hamsyar Atmaja Hamdinata, and Nurmiati Nurmiati. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat Di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 1.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Kusumawardani, Hasnah, Muhamad Galih Riskiawan, Meilanie Meilanie, and Abdul Azis. "Pengembangan media wordwall pada mata pelajaran PAI

materi beriman kepada hari akhir di SMPIT Al-Ghazali.” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 1.

Latifah, Umi, and Maryam Isnaini Damayanti. “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform Wordwall.Net Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 06 (2022). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47490>.

Lisnawati, A. Riawarda, and M. Zuljalal Al Hamdany. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan Dalam Ibadah Haji Dan Umroh Kelas IX Di SMPN 2 Bua Ponrang.” *Jurnal Konsepsi* 13, no. 2 (2024): 2.

Lubis, Siti Balqis Br. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Game Edukasi Wordwall Pada Tema 6 Subtema 2 Di Kelas Iv Sdn 066664 Medan T.A 2022/2023.” *Indonesian Journal Education Basic* 2, no. 1 (2024): 1.

M. Quraish Shihab. “*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*.” Lentera Hari, 2022.

M.Ag, Dr Marzuki, and Sun Choirol Ummah M.S.I S. Ag. *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. DIVA PRESS, 2021.

Marselina, Kadek Ayu, Muhamad Basori, and Wahid Ibnu Zaman. “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Qr-Code Materi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada Manusia (Panca Indra) Untuk Siswa Kelas Iv Sdn Dawuhan Lor.” *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i3.3010>.

Matondang, Mulkeis. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Deepublish, 2023.

Muhammad Fani Qurniawan, Ira Nurmawati, and Mohammad Sahlan. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Wordwall Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Siswa Kelas XI IPA.” *Jurnal Ilmiah Biologi* Vol. 11 No. 2 (2023).

Mursalin, Silmi Rafiatul, Moch Hasyim Fanirin, and Anjar Sulistyani. “Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri III Sukaslamet Indramayu.” *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 221–37. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.161>.

Nonci, Moh Andi H., Fitryane Lihawa, and Rakhmat Jaya Lahay. “Pengembangan Media Evaluasi Wordwall Menggunakan Berbantuan Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Materi SIG, PJ Dan Pemetaan Kelas X IPS SMA

- Negeri 4 Gorontalo.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner* 2, no. 3 (2025): 3. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i3.32672>.
- Nursafna, Andi, Nursaeni, and M. Zuljalal Al Hamdany. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quizizz Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji.” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.58230/ijier.v2i2.331>.
- Patras, Yuyun Elizabeth, and Fitri Anjaswuri. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v11i2.48689>.
- pujiastuti, ana. “Menjaga Silaturahmi Dalam Islam.” *Universitas Ahmad Dahlan*, May 26, 2023. <https://perpustakaan.uad.ac.id/menjaga-silaturahmi-dalam-islam/>.
- Putri, Mutiara Jelita, Nurlinda Safitri, and Fitri Anjaswuri. “Pengembangan Evaluasi Tes Objektif Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 5 (2024): 5. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10544125>.
- Rosidin, Abdul Hamid Arribathi, Irfan, et al. *Transformasi Pendidikan Agama Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Rs, Muhammad Jamalullail, Yuyun Elizabeth Patras, and Fitri Anjaswuri. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v11i2.48689>.
- Safrizal, Safrizal. “Silaturahmi Sebagai Sarana Komunikasi Interpersonal Dalam Mempererat Hubungan Sosial (Perspektif Hadits).” *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi)* 6, no. 1 (2025): 9–26. <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2025.6.1.3996>.
- Saputro, Budiyo. *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*. Academia Publication, 2021.
- Suryani, Lilis, Musdalifah Misnahwati, and Nurdin K. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qurâ€™an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>.



- Tiara, Lia Agus. *Penggunaan Media Kuis (Wordwall) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipas Siswa Kelas Vi Di Sdn Nglandung 02 Madiun*. 2, no. 11 (2024).
- Trimudrika, Kasim Yahiji. *Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qu'ran Dan Hadis Di Madrasah Aliyah Moutong.*” *Journal of Islamic Education Manajemet Research*. 2 No.1 (February 2023).
- Urip Purnowo. *Standar Penelitian Bahan Ajar*. Jakarta: BSNP, 2008, n.d.
- Vena Ayunda Ramadhani Putri. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bilangan Berpangkat Tiga Dan Akar Pangkat Tiga Berbantuan Wizer.Me Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal JPGSD* 9, no. 10 (2021).
- Wiliyanti, Vandan, Raharjo Raharjo, Hanida Listiani, et al. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Wulan, Sinar, Fauziah Zainuddin, Muhammad Yamin, Selviana Selviana, M. Arief R, and Ervi Rahmadani. “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 4.
- Zainab, Zainab, Abdul Pirol, and Lilis Suryani. “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1 – BARCODE WORDWALL



LAMPIRAN 2 – PERSURATAN

 <p>IAIN PALOPO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN <i>Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo</i> <i>Email: ftik@iainpalopo.ac.id https://ftik-iainpalopo.ac.id</i></p>	
Nomor	: B- <i>afk</i> /In.19/FTIK/HM.01/01/2025	Palopo, 6 Februari 2025
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Surat Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Luwu di Belopa</p>		
<p><i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i></p>		
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):</p>		
Nama	: Susmita	
NIM	: 2102010044	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Semester	: VIII (Delapan)	
Tahun Akademik	: 2024/2025	
<p>akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform Wordwall pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, kec Belopa Utara”. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.</p>		
<p>Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.</p>		
<p><i>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i></p>		
 <p>Dekan</p> <p>Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. NIP. 196705162000031002</p>		



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0098/PENELITIAN/06.05/DPMPSTP/II/2025
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Ka. SDN 656 Lauwa
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-0775/In.19/FTIK/HM.01/01/2025 tanggal 06 Februari 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Susmita
Tempat/Tgl Lahir	: Cappa Padang / 16 Maret 2003
Nim	: 2102010044
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dsn. Cappa Padang Kelurahan Pammanu Kecamatan Belopa Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBANTUAN PLATFORM WORDWALL PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV SDN 656 LAUWA, KEC. BELOPA UTARA

Yang akan dilaksanakan di **SDN 656 LAUWA**, pada tanggal **24 Februari 2025 s/d 24 Mei 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 24 Februari 2025
 Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
 NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa,
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Susmita ;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 656 LAUWA**

Alamat : Jln Andl Patawari Desa Lauwa Kec. Belopa Utara Kab. Luwu Kode Pos 91994

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 162 /Disdik/SDN 656 /IV/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. HJ. Busna
Nip : 196804072003122006
Jabatan : Kepala SDN 656 Lauwa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Susmita
NIM : 2102010044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara"

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 656 Lauwa, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu. Dari tanggal 26 sampai dengan 12 Maret.

Demikian surat keterangan kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lauwa, 13 April 2025

KEPALA SEKOLAH

Dra. HJ. BUSNA
 NIP: 196804072003122006

LAMPRAN 3 – INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 656 LAUWA, KEC. BELOPA UTARA

Tujuan wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan evaluasi di setiap akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan untuk mengetahui kendala-kendala peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi pembelajaran.

Waktu wawancara

Hari/tanggal : 23 April 2024
 Waktu :
 Tempat : SDN 656 Lauwa
 Narasumber : Siswa/I kelas IV SDN 656 Lauwa
 Pewawancara : Susmita

Daftar pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda menyukai pelajaran Pendidikan agama Islam?	Ya, sudah pernah mengikuti pembelajaran pendidikan tapi belum terlalu paham iya suka
2	Bagaimana perasaan Anda saat mengerjakan soal evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam?	Ya, senang dan senang lagi karena soal yang ada kurang tertarik, tidak suka
3	Apakah evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dilakukan dengan metode tulisan dan lisan?	iya
4	Apakah Anda menyukai evaluasi yang dilakukan dengan metode tulisan dan lisan?	Ya, senang sepanjang karena suka, karena capek menulis
5	Apakah Anda sudah pernah melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan	Belum pernah

	agama Islam menggunakan media <i>online</i> ?	
6	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang Anda sukai?	Evaluasi yg menyenangkan dan tidak perlu menuis soal dan jawaban lagi
7	Apakah Anda menyukai media evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan?	Iya, suka
8	Apakah Anda menyukai evaluasi menggunakan media <i>online</i> ?	Iya, suka sekali kak
9.	Apakah Anda mengenal media pembelajaran online <i>wordwall</i> ?	Tidak kak
10.	Apakah Anda setuju jika kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dilakukan menggunakan <i>wordwall</i> ?	Sangat setuju kak.

**INSTRUMEN WAWANCARA PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SDN 656 LAUWA, KEC.
BELOPA UTARA**

Tujuan wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV.

Waktu wawancara

Hari/tanggal : 23 April 2024
Waktu :
Tempat : SDN 656 LAUWA
Narasumber : Guru PAI
Pewawancara : Peneliti (SUSMITA)

Daftar pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Iya, sudah menerapkan kurikulum merdeka tapi belum keseluruhan.
2	Apakah Bapak/Ibu mengajar di setiap jenjang (kelas I, II, III, IV, V, dan VI)?	Iya, mengajar di semua kelas karena hanya satu guru PAI
3	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran?	Iya
4	Apakah kegiatan evaluasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hanya menggunakan metode tulisan dan lisan?	Iya, untuk sekarang menggunakan metode tulis dan lisan.
5	Apakah instrumen evaluasi yang Bapak/Ibu gunakan itu bervariasi dan dapat menyenangkan bagi peserta didik?	Pendidik menjawab kurang menyenangkan karena masih menggunakan metode tulisan dan lisan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung bosan dalam
6	Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran	Kegiatan evaluasi pernah menggunakan

kegiatan evaluasi diakhir pembelajaran

	pendidikan agama Islam sudah menggunakan teknologi?	teknologi baik seperti whatsapp pada saat pembelajaran jarak jauh (Covid 19). setelah pembelajaran normal pendidik	→ sudah jarang menggunakan teknologi.
7	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan instrumen evaluasi yang lebih praktis bagi peserta didik dalam mengerjakan soal?	Ya, kami sangat membutuhkan instrumen evaluasi yang lebih praktis agar kegiatan evaluasi lebih mudah.	
8	Apakah Bapak/Ibu guru membutuhkan media evaluasi yang lebih menarik bagi peserta didik?	Ya, kami pasti membutuhkan instrumen evaluasi yg lebih menarik bagi peserta didik agar tidak bosan dan bisa semangat dalam mengikuti kegiatan evaluasi	
9	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang platform pembelajaran wordwall?	Ya, pernah dengar wordwall dek, tapi karena belum begitu paham jadi kami belum menggunakannya.	
10	Apakah Bapak/Ibu setuju jika kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dilakukan menggunakan platform pembelajaran wordwall?	Ya, kami pasti setuju karena itu sesuai juga dengan kurikulum saat ini.	

LAMPIRAN 4 – VALIDASI LEMBAR INSTRUMEN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Peneliti : Susmita

Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform Wordwall pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara

Informasi Umum

Nama Validator :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian;
2. Penilaian dimulai dari rentang “Sangat Setuju” sampai “Tidak Setuju”, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat baik

3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

Tabel Penilaian :

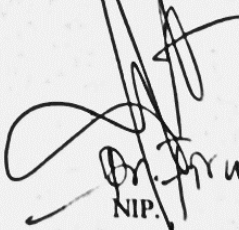
No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
I	Petunjuk	✓				
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					
II	Isi					
	1. Pernyataan dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrument yang akan dilakukan	✓				
III	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓				
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami	✓				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo, Februari 2025

Validator



Dr. Arman
NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Peneliti : Susmita
Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform Wordwall pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara

Informasi Umum

Nama Validator : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian;
2. Penilaian dimulai dari rentang "Sangat Setuju" sampai "Tidak Setuju", silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat baik

3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

Tabel Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
I	Petunjuk	✓				
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					
II	Isi		✓			
	1. Pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓			
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrument yang akan dilakukan		✓			
III	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓			

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo, Februari 2025

Validator

Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NIP.

LAMPIRAN 5- VALIDASI AHLI

Lembar Validasi Ahli Materi

Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform Wordwall pada Muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi : Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi

Nama mahasiswa : Susmita
 Nama validator : Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
 Bidang keahlian : Ahli Materi
 Tanggal :

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* pada Muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara". Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall*, yang telah dibuat melalui lembar validasi terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

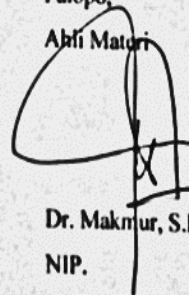
No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Materi						
	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum					✓	
	2. Kesesuaian materi dengan ATP				✓		
2	Relevansi soal dengan materi						
	1. Kesesuaian butir soal dengan materi					✓	
	2. Butir soal disajikan dengan jelas				✓		
	3. Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban					✓	
	4. Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi				✓		
3	Bahasa						
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓	
	2. Bahasa yang digunakan dalam butir soal mudah dipahami					✓	
	3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik tingkat SD kelas IV				✓		

Komentar dan Saran :**Penilaian Umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2025

Abdi Matori



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP.

Lembar Validasi Ahli Media

Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform Wordwall pada Muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi : Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi
 Nama mahasiswa : Susmita
 Nama validator : *Muh.yamin*
 Bidang keahlian : Ahli Media
 Tanggal : *20-2-2025*

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* pada Muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara". Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall*, yang telah dibuat melalui lembar validasi terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Tampilan	1. Jenis <i>font</i> yang digunakan mudah dibaca				✓	
		2. Ukuran teks yang digunakan sesuai				✓	
		3. Penggunaan gambar yang sesuai dalam soal				✓	
		4. Penggunaan <i>template</i> yang sesuai				✓	
		5. Penggunaan animasi pada <i>wordwall</i>				✓	
		6. Penggunaan warna pada <i>wordwall</i>				✓	
		7. Penggunaan variasi tipe soal dalam <i>wordwall</i>				✓	
2	Kegunaan dan Aksesibilitas	1. <i>Wordwall</i> mudah digunakan untuk melakukan evaluasi				✓	
		2. Mudah dioperasikan menggunakan komputer				✓	
		3. Mudah dioperasikan menggunakan <i>handphone</i>				✓	
		4. Meningkatkan semangat peserta didik mengikuti evaluasi				✓	
		5. Kesesuaian alat evaluasi dengan gaya belajar siswa kelas IV				✓	

Komentar dan Saran :

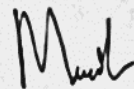
- Tambahkan petunjuk penggunaan
- Tambah barcode untuk mempermudah distribusi media

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Februari 2025

Ahli Media



NIP. 19900192220121009

LAMPIRAN 6 – LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS PENDIDIK

**ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS OLEH PENDIDIK
TERHADAP INSTRUMEN EVALUASI BERBANTUAN PLATFORM *WORDWALL***

Identitas:

Nama : ERNITA, S.Pd.I
Jabatan :
Tanggal : Rabu, 26.02.2025

Petunjuk Pengisian :

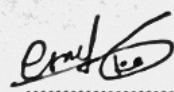
1. Sebelum mengisi angket penilaian di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
1 : Sangat Kurang
2 : Kurang
3 : Cukup
4 : Baik
5 : Sangat Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kemudahan Penggunaan						
	1. Evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> mudah digunakan dalam mengevaluasi peserta didik				✓		
	2. Petunjuk penggunaan evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> jelas				✓		
	3. Alat evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> mudah di akses oleh guru dengan laptop atau <i>handphone</i>				✓		
	4. Evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> mempermudah guru dalam melakukan evaluasi				✓		
	5. Evaluasi berbantuan <i>wordwall</i> dapat digunakan berulang kali sesuai kebutuhan				✓		
2	Efektivitas Waktu						
	6. <i>Wordwall</i> membantu dalam menghemat waktu dalam pelaksanaan evaluasi				✓		
3	Daya Tarik						
	7. Kombinasi warna yang digunakan pada <i>wordwall</i> menarik perhatian siswa				✓		
	8. Penggunaan animasi pada <i>wordwall</i> menarik perhatian siswa				✓		
	9. Variasi tipe soal dalam <i>wordwall</i> meningkatkan minat siswa				✓		
4	Manfaat						
	10. Evaluasi menggunakan <i>wordwall</i> membantu guru dalam melakukan evaluasi				✓		
	11. <i>Wordwall</i> membantu guru dalam menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan evaluasi				✓		

Komentar dan Saran

Belopa, 2025
Guru


.....

**LAMPIRAN 7 – KODE BARCODE HASIL PRAKTIKALITAS PESERTA
DIDIK**



LAMPIRAN 8 – SOAL PILIHAN GANDA

1. Surah at-Tin terdiri dari ... ayat.

- a. enam
- b. tujuh
- c. delapan
- d. Sembilan

Jawaban: c. delapan


2. Membaca al-Qur'an dengan tartil berarti....

- a. memperhatikan hukum bacaan tajwid
- b. memperhatikan huruf hijaiyyah
- c. memperhatikan nomor ayat
- d. memperhatikan arti surah

jawaban: a. memperhatikan hukum bacaan tajwid

3. Allah Swt. akan memberikan balasan yang setimpal di akhirat kelak, sebab Allah adalah

- a. hakim yang paling adil
- b. hakim yang paling kaya
- c. tuhan yang maha pengampun
- d. tuhan yang maha penyayang
- e. jawaban: a. hakim yang paling adil

4.  لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Lafaz pada huruf yang bergaris bawah dibaca dengan jelas, karena mengandung hukum bacaan

- a. Idgham
- b. Iqlab
- c. Ikhfa
- d. Izhar

jawaban: c

5. Apa arti kata “at-Tin” dalam surah at-Tin

- a. buah anggur
- b. buah kurma
- c. buah zaitun
- d. buah tin

jawaban: d. buah tin

6. Surah at-Tin termasuk golongan surah

- a. Makkiyah
- b. Madaniyah
- c. Panjang
- d. terakhir

jawaban: a. Makkiyah

7. Apa arti silaturahmi
- bermain bersama
 - berbuat baik kepada sesame
 - menjalin hubungan baik dengan keluarga dan teman
 - memberi hadiah

jawaban: c. menjalin hubungan baik dengan keluarga dan teman

8. Menjaga silaturahmi dengan keluarga dan teman dapat membuat hidup kita menjadi lebih
- Susah
 - bahagia
 - sulit
 - malas

jawaban: b. Bahagia

9. Apa yang akan kita lakukan jika ada teman yang marah kepada kita
- membiarkananya
 - menghindarinya
 - meminta maaf dan menjaga silaturahmi
 - tidak berteman dengannya

jawaban: c. meminta maaf dan menjaga silaturahmi

10. Bacaan yang bergaris bawah termasuk dalam bacaan

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

- ikhfa
- izhar
- iqlab
- idgham

jawaban: b. izhar

11. Apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf (ب) maka dibaca

- Iqlab
- Izhar
- Ikhfa
- Idgham

jawaban: a. iqlab

- 12.



Apa yang sedang dilakukan kedua anak dalam gambar tersebut

- a. bermain Bersama
- b. bertengkar
- c. bersalaman untuk menjaga silaturahmi
- d. mengabaikan satu sama lain

jawaban: c. bersalaman untuk menjaga silaturahmi

13. Dalam Qs. At-Tin, Allah berfirman bahwa manusia diciptakan dalam bentuk

....

- a. paling jelek
- b. sebaik-baiknya
- c. tidak sempurna
- d. saling bermusuhan

jawaban: b. sebaik-baiknya

14. Perhatikan ayat dibawah ini.

وَالَّتَيْنِ وَ.....

Lanjutan ayat di atas adalah

- a. الزَّيْتُونَ
- b. طُورِ سِينِينَ
- c. هَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
- d. عَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

jawaban: a. الزَّيْتُونَ

15. Membaca al-Quran dengan cara berdentung 2 harokat disebut hukum bacaan

....

- a. Ikhfa
- b. Iqlab
- c. Idgam bigunnah
- d. Idgam bilagunnah

Jawaban: c. idgam bigunnah

LAMPIRAN 9 – DOKUMENTASI



wawancara analisi kebutuhan dengan Guru Pendidikan agama Islam SDN 656
Lauwa, Kec. Belopa Utara.





Implementasi media evaluasi berbantuan platform *wordwall* oleh peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara.



Pengisian angket respon peserta didik terhadap media evaluasi berbantuan platform *wordwall*.

RIWAYAT HIDUP



Susmita, nama penulis skripsi ini lahir di Cappa Padang, pada tanggal 16 Maret 2003, Kota Belopa Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak bungsu dari 11 bersaudara dari pasangan Ayah Alm. Ibrahim dan Ibu Hafсах. Penulis dibesarkan di kampung kelahiran yaitu Belopa. Saat ini peneliti berdomisili di Kota Belopa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 35 Pammanu pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Muhammadiyah Belopa pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan lagi di SMA NEGERI 7 Luwu hingga tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis mengambil langkah untuk melanjutkan pendidikannya di satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kota Palopo yang banyak diminati yaitu Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.